

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011***

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK**

***PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position (balance sheets)</i>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY AND SUBSIDIARIES FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Lin Chin Wen
Alamat Kantor / *Office address* : Desa Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / *Domicile as stated in ID Card or other Identity Card* : Desa Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi
Nomor Telepon / *Phone Number* : (62741) - 62645
Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : Kurniawan Yuwono
Alamat Kantor / *Office address* : Plaza BII, Menara II
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card* : Jalan Pulau Kelapa III Blok B-5/3,
Kelurahan Kembangan Utara,
Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) - 3929001
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Direktur Utama dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby state that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Perusahaan") dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the "Company") and Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information included in the consolidated financial statements of the Company are complete and correct;*

- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements of the Company do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information or fact ;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *We are responsible for the internal control system within the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

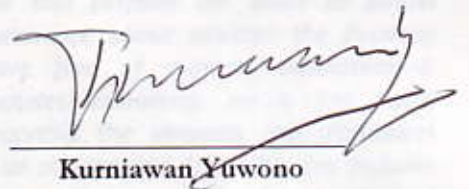
Jakarta, 18 MAR 2013

**Direktur Utama/
President Director**



Lin Chin Wen

**Direktur /
Director**



Kurniawan Yuwono

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 2013/T1/03.18.04

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Seperti dijelaskan pada Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2012, restrukturisasi utang Perusahaan masih belum efektif. Namun demikian, dengan pertimbangan bahwa restrukturisasi obligasi Rupiah telah efektif, Perusahaan telah mengakui lebih dini keuntungan luar biasa pada tahun 2004 sebesar USD92,9 juta yang merupakan perbedaan antara bunga pinjaman yang telah dicatat selama periode *standstill* dengan utang bunga sesuai dengan yang disyaratkan dalam *Master Restructuring Agreement* ("MRA"). Jika keuntungan luar biasa tersebut tidak diakui, maka total liabilitas dan defisit akan bertambah masing-masing sebesar USD67,2 juta pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Independent Auditors' ReportReport No. 2013/T1/03.18.04

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position (balance sheets) of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

As disclosed in Note 25 to the consolidated financial statements, as of December 31, 2012, the debt restructuring of the Company has not yet become effective. However, given that the restructuring of the Rupiah bondholders had been effective, the Company made an early recognition of the extraordinary gain of USD92.9 million in 2004 arising from the difference between the interest on loans that had been booked during the standstill period and the interest liability in accordance with the provisions of the Master Restructuring Agreement ("MRA"). If the extraordinary gain was not recognized, total liabilities and deficit would be increased by USD67.2 million as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

Menurut pendapat kami, kecuali untuk pengaruh dari telah diakuinya secara dini keuntungan luar biasa atas restrukturisasi utang seperti dijelaskan pada paragraf ketiga, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti dijelaskan pada Catatan 15 dan 25 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 30 Oktober 2003, Perusahaan telah menandatangani MRA dengan beberapa krediturnya. Namun demikian, sampai dengan tanggal laporan ini, efektifnya MRA masih menunggu keikutsertaan beberapa kreditur tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah pinjaman yang sedang direstrukturisasi masing-masing sebesar USD234,9 juta dan USD234,4 juta dan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Selanjutnya, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa kreditur yang tidak berpartisipasi dalam MRA telah mengajukan tuntutan kepada Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses negosiasi untuk mencapai penyelesaian utang kepada kreditur yang tidak berpartisipasi dalam MRA dan proses penyelesaian tuntutan tersebut masih berlangsung.

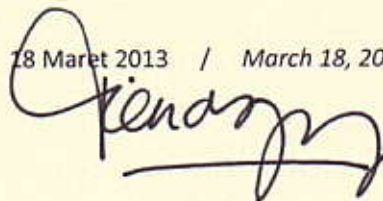
Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

In our opinion, except for the effects of the early recognition of the extraordinary gain on debt restructuring as discussed in the third paragraph, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Notes 15 and 25 to the consolidated financial statements, on October 30, 2003, the Company signed the MRA with certain creditors. However, as of the date of this report, the effectiveness of the MRA has not been reached subject to the fulfillment of participation of certain creditors. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding loans which are being restructured amounting to USD234.9 million and USD234.4 million, respectively, were classified as short-term liabilities. Furthermore, as discussed in Note 26 to the consolidated financial statements, certain MRA non-participants have filed litigations against the Company. As of the date of this report, the negotiations to reach settlement of the debts with non-participant creditors in MRA and the completion process of the litigations are still ongoing.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries have adopted certain Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") that became effective on January 1, 2012.

18 Maret 2013 / March 18, 2013



Tjiendradja Yamin

Izin Akuntan Publik /Public Accountant License
No. AP.0384

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	38.222	36.334	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto				<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	5	35.746	18.458	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	5,23c	12.643	7.457	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain		680	411	<i>Other receivables</i>
Persediaan	6	90.240	90.704	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7	20.107	27.942	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	21a	4.432	4.267	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya		2.311	7.681	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		<u>204.381</u>	<u>193.254</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	23d	65.093	64.906	<i>Due from related parties</i>
Investasi pada entitas asosiasi	8	4.472	4.472	<i>Investment in associated company</i>
Aset tetap - neto	9	664.860	693.809	<i>Fixed assets - net</i>
Jaminan pembelian jangka panjang	10,23g	76.576	76.576	<i>Guarantee for long-term purchases</i>
Aset tidak lancar lainnya	11	221.951	162.640	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.032.952</u>	<u>1.002.403</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		<u><u>1.237.333</u></u>	<u><u>1.195.657</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak ketiga	12	169.493	118.095	Third parties
Pihak berelasi	12,23i	238.841	182.528	Related parties
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	13	27.120	38.375	Third parties
Pihak berelasi	13,23e	4.912	31.646	Related parties
Utang lain-lain		7.476	6.254	Other payables
Utang pajak	21b	3.333	1.475	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	14	20.163	16.726	Accrued expenses
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak berelasi	23h	105.619	82.026	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa pembiayaan	2k	10	-	Lease liability
Pinjaman jangka panjang	15	234.898	234.399	Long-term loans
Utang obligasi	16	-	5.514	Bonds payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>811.865</u>	<u>717.038</u>	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang pihak berelasi	23f	12.596	18.933	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	21d	85.330	92.362	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	22	10.256	9.574	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2k	26	-	Lease liability
Utang obligasi	16	-	66.167	Bonds payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>108.208</u>	<u>187.036</u>	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		<u>920.073</u>	<u>904.074</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 3.200.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Authorized capital - 3,200,000 shares at par value of Rp1,000,000 each
Modal ditempatkan dan disetor - 1.227.140 saham pada tahun 2012 dan 1.004.815 saham pada tahun 2011	17	406.242	381.242	Issued and paid - 1,227,140 shares in 2012 and 1,004,815 shares in 2011
Uang muka pemesanan modal saham	17	-	25.000	Advances for future stock subscription
Defisit		<u>(88.982)</u>	<u>(114.659)</u>	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>317.260</u>	<u>291.583</u>	Equity attributable to owners of the parent
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>1.237.333</u></u>	<u><u>1.195.657</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	
PENJUALAN NETO	18,23a	445.127	493.705	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	19,23b	380.716	458.110	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		64.411	35.595	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	20			OPERATING EXPENSES
Penjualan		12.553	10.999	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi		26.630	33.643	<i>General and administrative</i>
Total Beban Usaha		39.183	44.642	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA (RUGI) USAHA		25.228	(9.047)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Laba selisih kurs - neto		9.040	2.758	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Pendapatan bunga		557	611	<i>Interest income</i>
Beban bunga		(16.767)	(36.338)	<i>Interest expense</i>
Lain-lain - neto		587	2.287	<i>Others - net</i>
Beban Lain-lain - Neto		(6.583)	(30.682)	<i>Other Charges - Net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		18.645	(39.729)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tangguhan	21d	7.032	(4.811)	<i>Deferred</i>
LABA (RUGI) - NETO		25.677	(44.540)	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	<i>Other comprehensive income</i>
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		25.677	(44.540)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		25.677	(44.540)	<i>Owners of the parent</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	<u>Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital</u>	<u>Uang Muka Pemesanan Modal Saham/ Advances for Future Stock Subscription</u>	<u>Defisit/ Deficit</u>	<u>Ekuitas - Neto/ Net Equity</u>	
Saldo 1 Januari 2011	381.242	-	(70.119)	311.123	<i>Balance as of January 1, 2011</i>
Uang muka pemesanan modal saham	-	25.000	-	25.000	<i>Advances for future stock subscription</i>
Total rugi komprehensif tahun 2011	-	-	(44.540)	(44.540)	<i>Total comprehensive loss in 2011</i>
Saldo 31 Desember 2011	381.242	25.000	(114.659)	291.583	<i>Balance as of December 31, 2011</i>
Reklasifikasi uang muka pemesanan modal saham	25.000	(25.000)	-	-	<i>Reclassification of advances for future stock subscription</i>
Total laba komprehensif tahun 2012	-	-	25.677	25.677	<i>Total comprehensive income in 2012</i>
Saldo 31 Desember 2012	<u>406.242</u>	<u>-</u>	<u>(88.982)</u>	<u>317.260</u>	<i>Balance as of December 31, 2012</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	446.246	546.260	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	<u>(394.649)</u>	<u>(459.490)</u>	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	51.597	86.770	<i>Cash generated from operating activities</i>
Pembayaran bunga	(15.700)	(60.886)	<i>Interest paid</i>
Penerimaan penghasilan bunga	561	581	<i>Interest income received</i>
Kenaikan (pembayaran) pajak - neto	<u>1.693</u>	<u>(3.834)</u>	<i>Increase (payments) of taxes - net</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>38.151</u>	<u>22.631</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) aset lancar dan aset tidak lancar lainnya	5.378	(7.565)	<i>Decrease (increase) in other current assets and other non-current assets</i>
Penerimaan atas penjualan aset tetap	10	-	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	<u>(81.688)</u>	<u>(71.694)</u>	<i>Aquisition of fixed assets and advance for purchase of fixed assets</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(76.300)</u>	<u>(79.259)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan pinjaman bank jangka pendek	107.711	132.685	<i>Increase in short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang dan utang obligasi	(67.659)	(96.507)	<i>Payment of long-term loans and bonds payable</i>
Pembayaran liabilitas pembiayaan	(14)	-	<i>Payment of lease liability</i>
Penerimaan uang muka pemesanan modal saham	<u>-</u>	<u>25.000</u>	<i>Receipt of advances for future stock subscription</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>40.038</u>	<u>61.178</u>	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.889	4.550	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(1)	(100)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>36.334</u>	<u>31.884</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>38.222</u></u>	<u><u>36.334</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Februari 1974 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968, yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Malem Ukur Sembiring, S.H., No. 44. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/263/11 tanggal 7 Mei 1976 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 Tambahan No. 6235 tanggal 28 Juli 1995. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas termuat dalam Akta No. 22 tanggal 10 Desember 2007 oleh Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01211.AH.01.02 Tahun 2008 tertanggal 9 Januari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 Tambahan No. 23727 tanggal 14 November 2008.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta No. 85 tanggal 28 Desember 2011 oleh Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, mengenai pengeluaran sebagian saham dalam simpanan yakni sebanyak 222.325 saham yang seluruhnya diambil oleh PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Surat No. AHU-AH.01.10-04740 tertanggal 10 Februari 2012.

Perusahaan bergerak dalam industri bubur kertas dan kertas. Perusahaan berkedudukan di Jambi, Sumatra, Indonesia dan pabriknya berlokasi di Tebing Tinggi, Jambi. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1976.

Entitas induk utama (*ultimate parent entity*) dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia, yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on February 13, 1974 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, as amended by Law No. 12 Year 1970 based on Notarial Deed No. 44 of Malem Ukur Sembiring, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/263/11 dated May 7, 1976 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60, Supplement No. 6235 dated July 28, 1995. The Company’s Articles of Association have been amended several times. The amendment of the Company’s Articles of Association to comply with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of year 2007 concerning Limited Liability Companies which was stated in Notarial Deed No. 22 dated December 10, 2007 by Linda Herawati, S.H., Notary in Central Jakarta. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01211.AH.01.02. Year 2008 dated January 9, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92, Supplement No. 23727 dated November 14, 2008.

The latest amendment to the Company’s Articles of Association was stated in the Notarial Deed No. 85 dated December 28, 2011 by Linda Herawati, S.H., Notary in Central Jakarta, in regard to the issuance of a portion of shares in the depository in the amount of 222,325 shares which have been subscribed by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. The amendment was received and registered by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, as stated in Letter No. AHU-AH.01.10-04740 dated February 10, 2012.

The Company is engaged in the manufacture of pulp and paper. The Company is domiciled in Jambi, Sumatra, Indonesia and its plant is located in Tebing Tinggi, Jambi. The Company started its commercial operations in 1976.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia, which is part of Sinarmas Group.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Yudi Setiawan Lin
Wakil Komisaris Utama	Drs. John Ferdinand Pandelaki
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja
Komisaris	Ir. Gandi Sulistiyanto Soeherman
Komisaris Independen	Let. Jend. TNI (Pur) Soetedjo
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA
Direksi	
Direktur Utama	Lin Chin Wen
Wakil Direktur Utama	Hendra Jaya Kosasih
Wakil Direktur Utama	Linda Suryasari Wijaya Limantara
Wakil Direktur Utama	Indah Suryasari Wijaya Limantara
Direktur	Suresh Kilam
Direktur	Kenny Santoso
Direktur	Arthur Tahya
Direktur	Kurniawan Yuwono
Direktur	Agustian R. Partawidjaja
Direktur	Frenky Loa
Direktur	Hoo Hendra Gunawan
Direktur	Suhendra Wiriadinata

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah 2.526 dan 2.386 orang (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Tanggal Pendirian/ <i>Date of Establishment</i>	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ <i>Domicile, Year of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Total Aset sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets before Elimination</i>	
				2012	2011	2012	2011
Lontar Papyrus Finance B.V	Bidang Keuangan/ <i>Financing Company</i>	21 April 2004/ <i>April 21, 2004</i>	Belanda, 2004/ <i>Netherlands, 2004</i>	100	100	820	815
Grand Ventures Limited	Bidang Investasi/ <i>Investment Company</i>	10 Mei 2004 <i>May 10, 2004</i>	Malaysia, 2004/ <i>Malaysia, 2004</i>	100	100	26.165	26.165

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 and 2011 was as follows:

	<u>2011</u>	
		Board of Commissioners
Teguh Ganda Wijaya		President Commissioner
Drs. John Ferdinand Pandelaki		Vice President Commissioner
Sukirta Mangku Djaja		Commissioner
Ir. Gandi Sulistiyanto Soeherman		Commissioner
Let. Jend. TNI (Pur) Soetedjo		Independent Commissioner
Drs. Pande Putu Raka, MA		Independent Commissioner
		Board of Directors
Lin Shun Keng		President Director
Hendra Jaya Kosasih		Vice President Director
Linda Suryasari Wijaya Limantara		Vice President Director
Indah Suryasari Wijaya Limantara		Vice President Director
Suresh Kilam		Director
Kenny Santoso		Director
Arthur Tahya		Director
Kurniawan Yuwono		Director
Agustian R. Partawidjaja		Director
Frenky Loa		Director
-		Director
-		Director

Key management personnel are Board of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries had 2,526 and 2,386 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2012 and 2011, the Company had ownership interest in Subsidiaries as follows:

1. UMUM *(Lanjutan)*

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan dasar lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Ketika Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif disajikan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

1. GENERAL *(Continued)*

d. Completion Of The Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements were authorized for issue by the Company's Directors on March 18, 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, with the measurement basis being historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

When the Company adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Company reclassifies the items in its financial statements, the consolidated statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and Subsidiaries.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri." Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau setara dengan mengatur dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau lembaga tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas dalam rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau setara dengan mengatur dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau lembaga tersebut.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements." The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting rights of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting rights of an entity but there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

All significant inter-company transactions and balances have been eliminated.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less from the placement date and not pledged as collateral or restricted in use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 24).

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation," PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement," and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures," which supersede PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement." The adoption of these standards had an impact on the disclosures in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Company and Subsidiaries determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each statement of financial position date.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries' financial assets consisted of loans and receivables (Note 24).

Subsequent measurement

Loans and receivables

Loans and receivables are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluates at each reporting date whether any of its financial asset is impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognised in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Company and Subsidiaries shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Company and Subsidiaries determines the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari pinjaman dan utang (Catatan 24).

Pengukuran setelah pengakuan awal pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and Subsidiaries are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of loans and borrowings (Note 24).

Subsequent measurement loans and borrowings

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Company and Subsidiaries derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company and Subsidiaries' liabilities are discharged, cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto instrumen keuangan. Jumlah bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai pendapatan atau beban bunga.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of effective interest method is recognized as interest income or expense.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related party Disclosure". The transactions are made based on terms agreed by the parties. Significant transactions with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for diminution in value of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya.

h. Aset Lancar Lainnya

Kas dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya."

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan pengungkapan.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2e) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara investee dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana total tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited.

h. Other Current Assets

Current accounts and time deposits in connection with the debt restructuring, as margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities of more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

i. Investment in Associates

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates". The revised PSAK prescribes the accounting for investments in associates as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and disclosures.

An associate is an entity, over which the Company or Subsidiaries have significant influence and that is neither a subsidiary (Note 2e) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in an associate is accounted for using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses and dividends received from the associate since the date of acquisition.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associates.

Changes in value of investments due to changes of equity in associates arising from capital transactions of such associates with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period the investments are disposed of.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, selain hak atas tanah, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiaran masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Mesin dan peralatan pabrik	25	<i>Machinery and factory equipment</i>
Bangunan dan prasarana	20 - 25	<i>Buildings and improvements</i>
Perabotan dan peralatan kantor	8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Peralatan transportasi	4	<i>Transportation equipment</i>

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Fixed Assets

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets," which superseded PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", and PSAK No. 47, "Accounting for Land". Moreover, the Company and Subsidiaries also applied ISAK No. 25, "Rights Arising from Land". The adoption of these standards did not have material impact on the Company and Subsidiaries' financial statements.

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Machinery and factory equipment
Buildings and improvements
Furniture, fixtures and office equipment
Transportation equipment

At each end of year, the assets' residual value, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang menggantikan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif" dan ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Leases

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases," which superseded PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases". Moreover, the Company and Subsidiaries also applied ISAK No. 23, "Operating Leases - Incentives" and ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease". The adoption of these standards did not have material impact on the Company and Subsidiaries' financial statements.

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". The Company and Subsidiaries evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk aset (selain *goodwill*) dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya, tetapi tidak melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui segera dalam laba rugi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan, yaitu pada saat barang dikirim. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan, klaim dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*) atau sesuai dengan masa manfaatnya.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggantikan PSAK No. 10, "Transaksi dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan", dan ISAK No. 4, "PSAK10: Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

An impairment loss recognized in prior periods for an asset (other than goodwill) will be reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount, but will not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortization or depreciation) had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. That increase is a reversal of an impairment loss is recognized immediately to profit or loss.

m. Revenue and Expense Recognition

The Company and Subsidiaries adopted PSAK 23 (Revised 2010), "Revenue". The revised PSAK identifies the circumstances under which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Local sales are recognized when the title passes to the customer and/or when the goods are delivered. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (f.o.b. shipping point). Sales are presented net of value-added tax, sales returns, claims and price discounts.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis) or according to their beneficial periods.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate," which superseded PSAK No. 10, "Transaction in Foreign Currencies", PSAK No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies", PSAK No. 52, "Reporting Currency", and ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences". The adoption of this standard did not have material impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang USD dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam USD menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan sebagai laba atau rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012 (Satuan Penuh/ Full Amount)
Rupiah Indonesia	9.670,00
Yen Jepang	86,36
Yuan Cina	6,29
Dolar Singapura	1,22
Euro Eropa	0,75

o. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK tersebut di atas untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK tersebut, beban imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Porsi keuntungan atau kerugian aktuarial yang diakui adalah kelebihan tersebut dibagi dengan rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para pekerja terkait. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Transactions in foreign currencies are translated into USD at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are adjusted to USD to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current year's consolidated statements of comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2012 and 2011 were as follows:

	2011 (Satuan Penuh/ Full Amount)	
	9.068,00	Indonesian Rupiah
	77,63	Japanese Yen
	6,30	China Yuan
	1,30	Singaporean Dollar
	0,77	European Euro

o. Employee Benefits

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which superseded PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". Moreover, the Company and Subsidiaries also applied ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction". The adoption of these standards did not have material impact on the Company and Subsidiaries' financial statements.

The Company and Subsidiaries adopted the abovementioned PSAK to determine its employee benefits liabilities under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Under the PSAK, cost of post employment benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. The recognized portion of actuarial gains or losses is the excess divided by the expected average remaining working lives of the related employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

p. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK No. 46 (Revisi 2004), "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Company and Subsidiaries recognizes gains or losses on the curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Company and Subsidiaries remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

p. Income Taxes

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which superseded PSAK No. 46 (Revised 2004), "Accounting for Income Taxes". Moreover, the Company and Subsidiaries also applied ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders". The adoption of these standards did not have material impact on the Company and Subsidiaries' financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun/periode berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

q. Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year/period profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

q. Provisions and Contingencies

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets." The revised PSAK is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(Continued)*

- that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies as disclosed in Note 2.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 24.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 5.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (*Lanjutan*)

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur
manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Menilai penurunan nilai dari aset non-keuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang kurang secara signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan, investasi pada entitas asosiasi, aset tetap, dan akun aset tidak lancar lainnya.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan
persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (*Continued*)

Determining depreciation method and estimated useful
lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 (Revised 2009) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Company and Subsidiaries consider important that could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment on their inventories, investments in associate, fixed assets, and other non-current assets accounts.

Assessing allowance for decline in market value and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Menentukan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Menentukan provisi atas pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(Continued)*

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of its inventories.

Determining employee benefits cost and liability

The determination of the Company and Subsidiaries' liabilities and costs for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit liability are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

Determining provision for income taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 21.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan dan Entitas Anak yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kas	54	162	Cash on hand
Kas di bank	2.368	1.428	Cash in banks
Setara kas	<u>35.800</u>	<u>34.744</u>	Cash equivalents
Total	<u>38.222</u>	<u>36.334</u>	Total

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Dolar Amerika Serikat	1,5% - 3,1%	1,5% - 2,00%	United States Dollar

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(Continued)*

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries are involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgement to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Company and Subsidiaries' legal counsel handling those proceedings. The Company and Subsidiaries set up appropriate provisions for their present legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset." The Company and Subsidiaries makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash equivalents consist of time deposits in US Dollar currency with original maturities of less than three months and earning interest at annual rates as follows:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak ketiga		
Ekspor	57.405	40.116
Lokal	<u>6</u>	<u>7</u>
Total pihak ketiga	57.411	40.123
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	<u>(21.665)</u>	<u>(21.665)</u>
Pihak ketiga - neto	<u>35.746</u>	<u>18.458</u>
Pihak berelasi (Catatan 23)		
Lokal	<u>12.643</u>	<u>7.457</u>
Total	<u><u>48.389</u></u>	<u><u>25.915</u></u>

Tidak ada mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Barang jadi	16.762	10.894
Barang dalam proses	8.136	7.874
Bahan baku	34.917	38.351
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	<u>30.425</u>	<u>33.585</u>
Total	<u><u>90.240</u></u>	<u><u>90.704</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap terhadap semua risiko (Catatan 9). Manajemen berkeyakinan total pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	Third parties
	<i>Export</i>
	<i>Local</i>
	Total third parties
	<i>Less allowance for impairment loss</i>
	Third parties - net
	Related parties (Note 23)
	<i>Local</i>
	Total

There is no movements in the allowance for impairment loss of trade receivables - third parties as of December 31, 2012 and 2011.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management believed that the allowance for impairment loss was adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

6. INVENTORIES

This account consists of:

	<i>Finished goods</i>
	<i>Work-in-process</i>
	<i>Raw materials</i>
	<i>Indirect materials, spare-parts and others</i>
	Total

The management believes that provision for obsolete inventory was not necessary.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company had insured it's inventories together with its fixed assets against all risks (Note 9). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Biaya dibayar di muka	7.776	18.440	Prepaid expenses
Uang muka			Advances
Pemasok	11.387	8.696	Suppliers
Karyawan	944	806	Employees
Total	<u><u>20.107</u></u>	<u><u>27.942</u></u>	Total

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

8. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>2012 dan/and 2011</u>			<u>Investee</u>
	<u>Total Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	
PT Karawang Ekawana Nugraha (KEN)	<u>42.302.000</u>	<u>5,19</u>	<u>4.472</u>	PT Karawang Ekawana Nugraha (KEN)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details and changes of fixed assets were as follows:

	<u>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2012</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifi- cation</u>	<u>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2012</u>	
Harga Perolehan						Aquisition Costs
Hak atas tanah	2.023	43	-	-	2.066	Land rights
Bangunan dan prasarana	135.881	-	-	174	136.055	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.088.864	-	18	8.734	1.097.580	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantoor	18.488	518	206	20	18.820	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.702	104	9	-	3.797	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	83.927	21.704	-	(8.928)	96.703	Construction-in-progress
Sub-total	<u>1.332.885</u>	<u>22.369</u>	<u>233</u>	<u>-</u>	<u>1.355.021</u>	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	-	46	-	-	46	Leased assets
Total harga perolehan	<u>1.332.885</u>	<u>22.415</u>	<u>233</u>	<u>-</u>	<u>1.355.067</u>	Total aquisition cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	100.816	6.631	-	-	107.447	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	518.278	43.936	8	-	562.206	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantoor	16.373	735	206	-	16.902	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.609	49	9	-	3.649	Transportation equipment
Sub-total	<u>639.076</u>	<u>51.351</u>	<u>223</u>	<u>-</u>	<u>690.204</u>	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	-	3	-	-	3	Leased assets
Total akumulasi penyusutan	<u>639.076</u>	<u>51.354</u>	<u>223</u>	<u>-</u>	<u>690.207</u>	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	<u><u>693.809</u></u>				<u><u>664.860</u></u>	Net Book Value

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifi- cation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2011	
Harga Perolehan						Aquisition Costs
Hak atas tanah	2.023	-	-	-	2.023	Land rights
Bangunan dan prasarana	135.881	-	-	-	135.881	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.086.987	1.877	-	-	1.088.864	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	18.082	408	2	-	18.488	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.634	76	8	-	3.702	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	65.703	18.224	-	-	83.927	Construction-in-progress
Total harga perolehan	1.312.310	20.585	10	-	1.332.885	Total aquisition cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	94.195	6.621	-	-	100.816	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	474.736	43.542	-	-	518.278	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	15.654	721	2	-	16.373	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.566	51	8	-	3.609	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	588.151	50.935	10	-	639.076	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	724.159				693.809	Net Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	2012	2011	
Beban produksi	47.744	47.300	Manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 20)	646	648	Selling expense (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	2.964	2.987	General and administrative expense (Note 20)
Total	51.354	50.935	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian yang dapat menghambat penyelesaian aset dalam pengerjaan.

Management believed that there were no events that could impede the completion of the construction-in-progress.

Perkiraan umur ekonomis hak atas tanah akan berakhir masa berlakunya antara 2013 sampai 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Estimated economic lives of land rights will expire between 2013 to 2027. Management believes that the term of land-rights can be extended upon expiration.

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetapnya (kecuali hak atas tanah) dan persediaan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan sebesar USD1,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

The Company insured it's fixed assets (except land rights) and inventories against all risks with a total sum insured of USD1.4 billion as of December 31, 2012 and 2011. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured assets.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of fixed assets.

10. JAMINAN PEMBELIAN JANGKA PANJANG

Jaminan pembelian jangka panjang merupakan uang muka pada pihak berelasi yang terdiri dari uang muka yang diberikan kepada PT Wirakarya Sakti ("WKS"), pemasok kayu untuk produksi bubur kertas bagi Perusahaan sesuai dengan perjanjian pembelian kayu antara WKS dan Perusahaan pada tanggal 27 Januari 1995. Perjanjian tersebut mengalami perubahan pada tanggal 18 Januari 2001 dan berlaku untuk tiga puluh (30) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan dana yang mencukupi bagi WKS untuk program reboisasi dan pengembangan hutan serta untuk menjamin kesinambungan pasokan kayu kepada Perusahaan untuk kebutuhan produksi bubur kertas (Catatan 23).

Pada tanggal 3 Desember 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan WKS yang antara lain menyatakan bahwa uang muka yang diberikan kepada WKS tidak akan dikompensasikan dengan pembayaran utang atas pembelian kayu dari WKS di masa yang akan datang. Sesuai dengan *Master Restructuring Agreement* ("MRA") dan perjanjian antara Perusahaan dan WKS tanggal 16 Januari 2006 dimana dalam perjanjian tersebut para pihak menyetujui bahwa (i) uang muka dimaksud dipergunakan sebagai jaminan kelangsungan penyediaan bahan baku jangka panjang kepada Perusahaan dan, (ii) uang muka akan tetap terutang selama jangka waktu restrukturisasi pinjaman antara Perusahaan dengan para kreditur (Catatan 23).

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Uang muka pembelian aset tetap	221.784	162.465	Advance for purchase of fixed assets
Deposito berjangka	119	127	Time deposits
Uang jaminan	22	22	Guarantee deposits
Lain-lain	26	26	Others
Total	<u>221.951</u>	<u>162.640</u>	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk perluasan pabrik di Jambi.

Deposito berjangka merupakan deposito pada PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") yang digunakan sebagai jaminan Kredit Pemilikan Rumah yang diperoleh karyawan Perusahaan dari Bank Mega.

10. GUARANTEE FOR LONG-TERM PURCHASES

Guarantee for long-term purchases represent advances to a related party, which consists of advances to PT Wirakarya Sakti ("WKS"), wood supplier for pulp production for the Company, in accordance with the pulpwood purchase agreement between WKS and the Company dated January 27, 1995. This agreement was amended and restated on January 18, 2001 and is valid for thirty (30) years from the amendment date. Under this agreement, the Company is required to provide sufficient funds to allow WKS to undertake the reforestation and plantation development program in order to ensure the continuity of the Company's future wood requirements for pulp production (Note 23).

On December 3, 2001, the Company entered into an agreement with WKS, which stipulates that the advance paid to WKS shall not be off-set against the Company's payment payable for the purchase of pulpwood from WKS in the future. In accordance with the Master Restructuring Agreement ("MRA") and the agreement between the Company and WKS dated January 16, 2006 whereby both parties agreed that (i) the purpose of the advance is to guarantee the long-term supply of raw material to the Company; and (ii) the advance shall remain outstanding for the entire restructuring period between the Company and its creditors (Note 23).

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Advance for purchase of fixed assets represent advance payments for purchase of spare-parts and machinery for the pulp mill expansion in Jambi.

Time deposits in PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") were pledged for housing loan facility obtained by the Company's employees from Bank Mega.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank ICBC Indonesia	147.895	94.955	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	21.598	18.140	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	5.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	<u>169.493</u>	<u>118.095</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 23)			Related parties (Note 23)
PT Bank Sinarmas Tbk	137.841	182.528	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	101.000	-	PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah
Sub-total	<u>238.841</u>	<u>182.528</u>	Sub-total
Total	<u><u>408.334</u></u>	<u><u>300.623</u></u>	Total

PT Bank ICBC Indonesia

Sejak tanggal 14 September 2009 sampai dengan 17 April 2012, PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") menyetujui untuk memberikan sejumlah fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Tetap *on Demand* ("PTD") dimana sebagian dari fasilitas tersebut telah dilunasi dan masing-masing berlaku untuk jangka waktu selama satu (1) tahun dan masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2012.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills sebesar Rp300,0 miliar dan USD 115,0 juta serta deposito berjangka milik Perusahaan sebesar CNY12,7 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman dari ICBC masing-masing adalah sebesar USD147,9 juta dan USD95,0 juta.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 9 Agustus 2001, PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") memberikan fasilitas *trade finance* dalam bentuk Fasilitas Wesel Diskonto (*Bills Discounted Facility*) dan Fasilitas Impor/Lokal *Sight LC* dan *Usance LC (Acceptance Guarantee Facility)* untuk mendukung operasi Perusahaan dan digunakan bersama PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dengan jumlah maksimum USD121,0 juta. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 28 Desember 2012, dimana fasilitas ini efektif diperpanjang sejak tanggal 31 Desember 2012 sampai dengan 31 Maret 2013.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
			Third parties
	147.895	94.955	PT Bank ICBC Indonesia
	21.598	18.140	PT Bank Mizuho Indonesia
	-	5.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>169.493</u>	<u>118.095</u>	Sub-total
			Related parties (Note 23)
	137.841	182.528	PT Bank Sinarmas Tbk
	101.000	-	PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah
	<u>238.841</u>	<u>182.528</u>	Sub-total
	<u><u>408.334</u></u>	<u><u>300.623</u></u>	Total

PT Bank ICBC Indonesia

Starting September 14, 2009 up to April 17, 2012, PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") has agreed to provide a number of credit facilities in the form of Fixed Loan on Demand ("PTD") which some of these facilities have been settled and each of the facilities was valid for one (1) year and was still available as of December 31, 2012.

These facilities were secured by time deposits owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills in the total amount of Rp300.0 billion and USD115.0 million and time deposits owned by Company in the total amount of CNY 12.7 million.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balances of the loans from ICBC amounted to USD147.9 million and USD95.0 million, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

On August 9, 2001, PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") provided the Company with a trade finance facility in the form of Bills Discounted Facility and Import/Local Sight LC and Usance LC Facility (Acceptance Guarantee Facility) in order to support the Company's operation and can be used together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk with a maximum amount of USD121.0 million. The facilities have been amended several times, the latest being on December 28, 2012 wherein the facilities were extended effectively from December 31, 2012 until March 31, 2013.

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum (Dolar Amerika Serikat)/ Maximum Facilities (United States Dollar)	Facilities
Fasilitas Akseptasi	50.000	Acceptance Facility
Fasilitas Wesel Diskonto (tanpa <i>Letters of Credit base</i>)	30.000	Bills Discounted Facility (Without Letters of Credit base)
Fasilitas Wesel Diskonto (dengan <i>Letters of Credit base</i>)	30.000	Bills Discounted Facility (with Letters of Credit base)
Total Fasilitas	110.000	Total Facilities

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing adalah sebesar USD21,6 juta dan USD18,1 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 5 April 2011, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar USD5,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun dan tidak diperpanjang. Fasilitas ini dijamin dengan deposito milik Perusahaan dengan nilai CNY34,4 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman dari BRI adalah masing-masing sebesar nihil dan USD5,0 juta.

PT Bank Sinarmas Tbk

Sejak tanggal 11 Juni 2009 sampai dengan 30 Mei 2012, PT Bank Sinarmas Tbk ("Bank Sinarmas") menyetujui untuk memberikan sejumlah fasilitas *Demand Loan* kepada Perusahaan, dimana beberapa dari fasilitas tersebut telah dilunasi. Dengan demikian, total saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp100,0 miliar dan USD127,5 juta, dimana masing-masing fasilitas tersebut berlaku untuk jangka waktu selama satu (1) tahun dan masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2012.

Masing-masing fasilitas tersebut di atas dijamin dengan deposito berjangka yang dimiliki PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills sebesar 100% dari nilai setiap fasilitas *Demand Loan*.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman dari Bank Sinarmas masing-masing adalah sebesar USD137,8 juta dan USD182,5 juta.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The facilities are as follows:

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balances of loan from Mizuho amounted to USD21.6 million and USD18.1 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On April 5, 2011, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") agreed to provide a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of USD5.0 million for the period of one (1) year and was not extended. This facility was secured by a deposit owned by the Company in the amount of CNY34.4 million.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of loan from BRI amounted to nil and USD5.0 million, respectively.

PT Bank Sinarmas Tbk

Starting June 11, 2009 up to May 30, 2012, PT Bank Sinarmas Tbk ("Bank Sinarmas") agreed to provide a number of Demand Loan facilities to the Company, in which some of these facilities have been settled. Thus, the total amount of the facility shall be Rp100.0 billion and USD127.5 million, whereby each of the facilities is valid for one (1) year and was still available as of December 31, 2012.

Each of the above mentioned facilities was secured by time deposits owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills in the amount of 100% of the value of each Demand Loan facility.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balances of loan from Bank Sinarmas amounted to USD137.8 million and USD182.5 million, respectively.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah

Sejak tanggal 26 Juni 2012, PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah ("Bank Sinarmas Syariah") menyetujui untuk memberikan fasilitas Mudharabah dengan jumlah keseluruhan sebesar USD101,0 juta, dimana masing-masing fasilitas tersebut berlaku untuk jangka waktu selama satu (1) tahun dan masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman dari Bank Sinarmas Syariah masing-masing adalah sebesar USD101,0 juta dan nihil.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah

Starting June 26, 2012, PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah ("Bank Sinarmas Syariah") agreed to provide Mudharabah facility at the total amount of USD101.0 million, whereby each of the facilities was valid for one (1) year and was still available as of December 31, 2012.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balances of loan from Bank Sinarmas Syariah amounted to USD101.0 million and nil, respectively.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak ketiga		
Lokal	23.737	34.742
Impor	3.383	3.633
Sub-total	<u>27.120</u>	<u>38.375</u>
Pihak berelasi (Catatan 23)		
Lokal	4.741	31.471
Impor	171	175
Sub-total	<u>4.912</u>	<u>31.646</u>
Total	<u><u>32.032</u></u>	<u><u>70.021</u></u>

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan perlengkapan pabrik.

13. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
			Third parties
			Local
			Import
			Sub-total
			Related parties (Note 23)
			Local
			Import
			Sub-total
			Total

Trade payables represent due to suppliers for the purchase of raw materials, spare-parts and factory supplies.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Beban bunga	11.681	10.457
Transportasi dan asuransi	2.989	1.743
Lain-lain	5.493	4.526
Total	<u><u>20.163</u></u>	<u><u>16.726</u></u>

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
			Interest expense
			Transportation and insurance
			Others
			Total

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG - BAGIAN LANCAR

Pada tanggal 12 Maret 2001, Asia Pulp & Paper Company Ltd., PT Purinusa Ekapersada dan Entitas Anaknya, termasuk Perusahaan, mengumumkan penghentian seluruh pembayaran liabilitas (pembayaran pokok dan bunga pinjaman) yang terutang kepada krediturnya (*debt standstill*), kecuali untuk beberapa kreditur usaha tertentu. Setelah *standstill* diumumkan, Perusahaan mulai melakukan negosiasi persyaratan-persyaratan untuk konsensus restrukturisasi utang dengan kreditur.

Pada tanggal 3 Desember 2004, kecuali Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills telah mencapai kondisi *Pre-Effective* dan selanjutnya pada tanggal 28 April 2005, *Master Restructuring Agreement* ("MRA") berlaku efektif. Perusahaan tidak mencapai tahap tersebut karena belum terpenuhinya persyaratan-persyaratan tertentu. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses negosiasi sedang berlangsung. Seluruh saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar USD234,9 juta dan USD234,4 juta, diklasifikasikan sebagai bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 24).

Berikut ini adalah rincian pinjaman tersebut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak yang berpartisipasi dalam penandatanganan MRA	40.398	39.899	<i>Participants signing in MRA</i>
Tidak berpartisipasi dalam penandatanganan MRA - Pihak berelasi			<i>Non-participant signing in MRA - Related party</i>
APP International Finance Company B.V. (Catatan 23)	<u>194.500</u>	<u>194.500</u>	<i>APP International Finance Company B.V. (Note 23)</i>
Total	<u>234.898</u>	<u>234.399</u>	Total

Pihak yang berpartisipasi dalam MRA (*Multi Lender Creditor*)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kreditur-kreditur yang telah menandatangani MRA dengan Perusahaan terdiri dari bank dan institusi keuangan luar negeri sebagai berikut (dalam mata uang asli):

15. LONG-TERM LOANS - CURRENT MATURITIES

On March 12, 2001, Asia Pulp & Paper Company Ltd., PT Purinusa Ekapersada and Subsidiaries including the Company, announced a debt standstill on all their liabilities (principal and interest payments) to creditors (debt standstill), except for certain trade creditors. Subsequent to the standstill announcement, the Company started negotiating terms for consensual debt restructuring with its creditors.

On December 3, 2004, with the exception of the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills reached the *Pre-Effective* stage of the *Master Restructuring Agreement* ("MRA") provisions and subsequently on April 28, 2005, the MRA become effective. The Company has not reached the stages pending the fulfilment of certain conditions. As of the completion date of the consolidated financial statements, the debt restructuring is still in process. All balances of long-terms loans as of December 31, 2012 and 2011 of USD234.9 million and USD234.4 million, respectively, were classified as short-term liabilities (Note 24).

The following are the details of the loans:

Participants in MRA (Multi Lender Creditor)

As of December 31, 2012 and 2011, creditors that have signed the MRA with the Company consist of overseas banks and financial institutions with the following details (in original currency):

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG - BAGIAN LANCAR
(Lanjutan)

15. LONG-TERM LOANS - CURRENT MATURITIES
(Continued)

Kreditur	2012 dan/and 2011			Creditors
	Mata Uang (dalam Angka Penuh)/ Currency (in Full Amount)			
	USD	Euro	JP¥	
Bank luar negeri	6.284.203	18.182.539	-	Overseas banks
Institusi keuangan luar negeri	9.584.341	-	38.257.816	Overseas financial institutions
Total pada Nilai Nominal	15.868.544	18.182.539	38.257.816	Total at Nominal Value

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penyelesaian pinjaman jangka panjang tertentu.

In 2011, the Company entered into a settlement of certain long-term loan.

Tidak berpartisipasi dalam MRA - Pihak berelasi

Non-Participant in MRA - Related Party

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diperoleh dari APP International Finance Company B.V. ("APP Finance"), pihak berelasi, sebesar USD194,5 juta pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

This loan includes the loan obtained from APP International Finance Company B.V. ("APP Finance"), a related party, amounting to USD194.5 million as of December 31, 2012 and 2011.

Pada tanggal 18 September 1995, Perusahaan mengadakan perjanjian bergulir (*revolving loan facility*) dengan APP Finance. Sehubungan dengan itu, pelaksanaan perjanjian lainnya dilakukan dengan beberapa pemegang surat utang. Dokumen-dokumen perjanjian dengan pemegang surat utang mengacu pada jaminan yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat baik oleh Perusahaan dan APP Finance. Akan tetapi, Perusahaan saat ini mempermasalahkan legalitas jaminan tersebut dan status hukum pemegang surat utang.

On September 18, 1995, the Company entered into a revolving loan facility agreement ("Loan") with APP Finance. In relation to this, other arrangements were purportedly entered into with certain noteholders. The documents relating to the arrangements with these noteholders refer to irrevocable and unconditional guarantees, jointly and severally, by the Company and APP Finance. However, the Company is now disputing the legality of such guarantees and the legal status of the noteholders.

Dalam rangka kajian secara keseluruhan atas keabsahan klaim terhadap Perusahaan, klaim sehubungan dengan pinjaman dan perjanjian dengan pemegang surat utang ditelaah secara hukum dan keuangan. Selanjutnya, Perusahaan telah diinformasikan bahwa sebagian dari beberapa gugatan tidak sah secara hukum. Dengan demikian, klaim tersebut menjadi perkara litigasi yang hasil akhirnya belum dapat dipastikan (Catatan 26).

In the context of its overall review of the validity of claims against the Company, the claims relating to the Loan and the arrangements with noteholders have been subject to legal and financial review. In that regard, the Company has been advised that certain of these claims are not legally valid. As a consequence, the claims are subject to litigation, the outcome of which is uncertain (Note 26).

Penjaminan tersebut, yang legalitasnya masih diperdebatkan oleh Perusahaan, dijamin dengan jaminan tertentu, termasuk aset Perusahaan di pabrik bubur kertas Jambi, seluruh barang bergerak (selain persediaan, barang dalam proses dan bahan baku) yang berkaitan dengan pabrik bubur kertas di Jambi dan semua penerimaan asuransi yang berkaitan dengan pabrik bubur kertas di Jambi. Legalitas dari jaminan inipun juga merupakan subjek litigasi seperti disebutkan di atas.

Such guarantees, the legality of which is being disputed by the Company, are secured by liens on certain collateral, including real estate property at the Jambi Pulp Mill, all movable assets (other than inventory, work-in-process and raw materials) associated with the Jambi Pulp Mill, and all insurance proceeds relating to the Jambi Pulp Mill. The legality of these liens is also the subject of the litigation referred to above.

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG - BAGIAN LANCAR
(Lanjutan)

Penyelesaian saldo pinjaman kepada kreditur yang tidak berpartisipasi menandatangani MRA akan tergantung dari penelaahan internal lebih lanjut oleh Perusahaan dan/atau keberhasilan penyelesaian proses pembuktian utang (*proof of debt*) yang relevan dan/atau pemenuhan semua persyaratan yang relevan sesuai dengan MRA.

16. UTANG OBLIGASI

Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan "Obligasi Lontar Papyrus I Tahun 2000" dengan nilai nominal sebesar Rp1 triliun pada Bursa Efek Surabaya, sekarang Bursa Efek Indonesia, pada tanggal 8 Mei 2000. Saldo utang obligasi adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Utang obligasi pada nilai nominal (Nihil dan Rp650 miliar pada tahun 2012 dan 2011)	-	71.681	Bonds payable at nominal (Nil and Rp650 billion in 2012 and 2011)
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	(5.514)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	-	66.167	Long-term portions

Utang obligasi tersebut dijamin dengan seluruh aset Perusahaan secara *pari passu*, termasuk aset di masa mendatang yang sesuai dengan perjanjian perwaliananatan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, dahulu PT Bank Niaga Tbk ("Bank Niaga"), kecuali atas aset yang telah dijamin kepada kreditur lain.

Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi pada tanggal 8 Agustus 2003 dan pemegang obligasi memutuskan untuk turut serta dalam restrukturisasi utang dalam MRA dan memberikan wewenang kepada Wali Amanat untuk menandatangani perjanjian restrukturisasi antara Perusahaan dengan kreditur lain.

Pada tanggal 18 Oktober 2012 telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") Lontar Papyrus I Tahun 2000 dengan suara musyawarah mufakat seluruh Pemegang Obligasi dan/kuasa Pemegang Obligasi yang sah memutuskan menyetujui usulan yang disampaikan dalam RUPO, yaitu sebagai berikut:

1. Menyetujui pemberian dispensasi tata cara pemanggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") ini yang dilakukan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. VI.C.4 dan menyetujui perubahan tata cara pemanggilan RUPO dalam Perjanjian Perwaliananatan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. VI.C.4.

15. LONG-TERM LOANS - CURRENT MATURITIES
(Continued)

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the MRA are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debt process and/or fulfillment of all relevant requirements under the MRA.

16. BONDS PAYABLE

The Company issued and registered "Lontar Papyrus I Year 2000 Bonds" with a nominal value of Rp1 trillion on the Surabaya Stock Exchange, currently named Indonesian Stock Exchange, on May 8, 2000. The balances of the bonds payable were are follows:

These bonds payable are guaranteed by all of the Company's assets on a *pari passu* basis, including future assets in accordance with the trustee agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, formerly PT Bank Niaga Tbk ("Bank Niaga"), except for assets that had previously been secured by other creditors.

The Company held a Bondholders' General Meeting on August 8, 2003 and the bondholders decided to join debt restructuring under the MRA and provided authority to the Trustee to sign a restructuring agreement with the Company and other creditors.

On October 18, 2012, a Bondholders' General Meeting of Lontar Papyrus I Bond Year 2000 was held with consensus agreement from all the Bondholders and/or authority from the legitimate Bondholders result to approve the proposal conduct in the Bondholders' General Meeting as follows:

1. Accepting the exemption of the procedure in calling Bondholders' General Meeting to be done as Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") Rule No. VI.C.4 and the amendment of the procedure of calling Bondholders' General Meeting in Trustee agreement in order to be adapted with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") Rule No. VI.C.4.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

2. Menyetujui perubahan Pasal 5 butir 5.3 akta Perjanjian Perwaliananatan (Jangka Waktu Obligasi) terkait dengan rencana percepatan pelunasan Obligasi Lontar Papyrus I Tahun 2000 menjadi tanggal 30 November 2012.

Sesuai dengan hasil RUPO tersebut, Perusahaan telah melunasi Obligasi Lontar Papyrus I Tahun 2000 pada tanggal 30 November 2012.

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012				Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh)/ Number of Issued and Paid Shares (in full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Amount		
			Dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	1.225.040	99,83	1.225.040	405.344	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
PT Arthadana Mulia Makmur	2.100	0,17	2.100	898	PT Arthadana Mulia Makmur
Total	1.227.140	100,00	1.227.140	406.242	Total

	2011				Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh)/ Number of Issued and Paid Shares (in full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Amount		
			Dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	1.002.715	99,79	1.002.715	380.344	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
PT Arthadana Mulia Makmur	2.100	0,21	2.100	898	PT Arthadana Mulia Makmur
Total	1.004.815	100,00	1.004.815	381.242	Total

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 85 tanggal 28 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menerima sebesar USD25 juta (Rp222 miliar) dari PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills mewakili uang muka pemesanan modal saham untuk 222.325 saham, yang dicatat sebagai bagian dari "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012.

Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana tercatat dari Surat No. AHU-AH.01.10-04740 tertanggal 10 Februari 2012. Oleh karena itu, uang muka pemesanan modal saham itu telah direklasifikasi menjadi modal saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012.

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 85 dated December 28, 2011, made before Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company received an amount of USD25 million (Rp222 billion) from PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills representing advances for future stock subscription for 222,325 shares, which was recorded as part of "Equity" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012.

The amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Letter No. AHU-AH.01.10-04740 dated February 10, 2012. Therefore, the advances for future stock subscription were reclassified into capital stock in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012.

18. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Lokal		
Pihak berelasi (Catatan 23)	321.232	355.532
Pihak ketiga	9	13
Sub-total	<u>321.241</u>	<u>355.545</u>
Ekspor		
Pihak ketiga	123.886	137.261
Pihak berelasi (Catatan 23)	-	899
Sub-total	<u>123.886</u>	<u>138.160</u>
Total	<u><u>445.127</u></u>	<u><u>493.705</u></u>

18. NET SALES

This account consists of:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Local		
Related parties (Note 23)	321.232	355.532
Third parties	9	13
Sub-total	<u>321.241</u>	<u>355.545</u>
Export		
Third parties	123.886	137.261
Related parties (Note 23)	-	899
Sub-total	<u>123.886</u>	<u>138.160</u>
Total	<u><u>445.127</u></u>	<u><u>493.705</u></u>

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Bahan baku	221.941	242.986
Upah langsung	16.782	17.075
Beban produksi	148.123	186.195
Total beban produksi	<u>386.846</u>	<u>446.256</u>

19. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Raw materials	221.941	242.986
Direct labor	16.782	17.075
Manufacturing overhead	148.123	186.195
Total Manufacturing costs	<u>386.846</u>	<u>446.256</u>

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. BEBAN POKOK PENJUALAN *(Lanjutan)*

19. COST OF GOODS SOLD *(Continued)*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Barang dalam proses:			<i>Work-in-process:</i>
Awal tahun	7.874	9.708	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	<u>(8.136)</u>	<u>(7.874)</u>	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	<u>386.584</u>	<u>448.090</u>	<i>Cost of good manufactured</i>
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	10.894	20.914	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	<u>(16.762)</u>	<u>(10.894)</u>	<i>At end of year</i>
Total	<u>380.716</u>	<u>458.110</u>	Total

20. BEBAN USAHA

20. OPERATING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Penjualan			Selling
Pengangkutan dan beban ekspor	8.559	7.483	<i>Transportation and export charges</i>
Penyusutan (Catatan 9)	646	648	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Gaji dan upah	446	470	<i>Salaries and wages</i>
Komisi	8	43	<i>Commissions</i>
Lain-lain	<u>2.894</u>	<u>2.355</u>	<i>Others</i>
Sub-total	<u>12.553</u>	<u>10.999</u>	<i>Sub-total</i>
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Jasa manajemen (Catatan 23)	9.884	10.203	<i>Management fees (Note 23)</i>
Gaji dan upah	6.918	12.316	<i>Salaries and wages</i>
Penyusutan (Catatan 9)	2.964	2.987	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Imbalan kerja	1.279	1.050	<i>Employee benefit</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	809	743	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa profesional	584	588	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dinas	262	419	<i>Travelling</i>
Lain-lain	<u>3.930</u>	<u>5.337</u>	<i>Others</i>
Sub-total	<u>26.630</u>	<u>33.643</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>39.183</u>	<u>44.642</u>	Total

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di muka

a. Prepaid Taxes

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 22	4.430	4.266	<i>Article 22</i>
Pasal 23	<u>2</u>	<u>1</u>	<i>Article 23</i>
Total	<u>4.432</u>	<u>4.267</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	201	166	<i>Article 21</i>
Pasal 23	164	118	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>2.968</u>	<u>1.191</u>	<i>Value-Added Tax</i>
Total	<u>3.333</u>	<u>1.475</u>	Total

c. Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran akumulasi laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

c. *Reconciliation between loss before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated accumulated fiscal income (loss) for the years ended December 31, 2012 and 2011, was as follows:*

	(Dalam jutaan Rupiah) (In million Rupiah)		
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Rugi Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(27.103)	(294.987)	<i>Loss of the Company before income tax benefit (expense)</i>
Beda waktu	62.512	(188.084)	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	<u>(5.302)</u>	<u>(4.952)</u>	<i>Permanent differences</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal	30.107	(488.023)	<i>Estimated fiscal income (loss)</i>
Taksiran akumulasi rugi fiskal - awal tahun	(1.321.643)	(891.144)	<i>Estimated fiscal loss carry forward - beginning of year</i>
Penyesuaian rugi fiskal	<u>(203.009)</u>	<u>57.524</u>	<i>Adjustment on fiscal loss</i>
Taksiran Akumulasi Rugi Fiskal - Akhir Tahun	<u>(1.494.545)</u>	<u>(1.321.643)</u>	<i>Estimated Accumulated Fiscal Loss - End of Year</i>

Beda waktu terutama terdiri dari penyusutan aset tetap dan penyisihan imbalan kerja. Beda tetap terutama terdiri dari penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final.

Temporary differences mainly consist of depreciation of fixed assets and provision for employee benefits. Permanent differences mainly consist of interest income already subjected to final tax.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of fiscal income is based on provisional calculations, as the Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as of completion date of the consolidated financial statements.

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2011	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Charged to Consolidated Statement of Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2012	
<u>Aset pajak tangguhan</u>				<u>Deferred tax assets</u>
Akumulasi rugi fiskal	36.437	2.202	38.639	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	2.393	170	2.563	Employee benefits liability
Cadangan pengurang penghasilan neto	2.923	(1.552)	1.371	Deduction allowance in net income
Penyisihan aset pajak tangguhan	(36.436)	(2.202)	(38.638)	Valuation allowance
Total aset pajak tangguhan	<u>5.317</u>	<u>(1.382)</u>	<u>3.935</u>	Total deferred tax assets
 <u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				 <u>Deferred tax liabilities</u>
Aset tetap	(97.679)	8.414	(89.265)	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	<u>(92.362)</u>	<u>7.032</u>	<u>(85.330)</u>	Deferred Tax Liabilities - Net
	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2010	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Charged to Consolidated Statement of Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2011	
<u>Aset pajak tangguhan</u>				<u>Deferred tax assets</u>
Akumulasi rugi fiskal	24.779	11.658	36.437	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	2.149	244	2.393	Employee benefits liability
Cadangan pengurang penghasilan neto	4.422	(1.499)	2.923	Deduction allowance in net income
Penyisihan aset pajak tangguhan	(24.778)	(11.658)	(36.436)	Valuation allowance
Total aset pajak tangguhan	<u>6.572</u>	<u>(1.255)</u>	<u>5.317</u>	Total deferred tax assets
 <u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				 <u>Deferred tax liabilities</u>
Aset tetap	(94.123)	(3.556)	(97.679)	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	<u>(87.551)</u>	<u>(4.811)</u>	<u>(92.362)</u>	Deferred Tax Liabilities - Net

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 13 Juli 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00055/406/10/092/12 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2010 sebesar Rp22,5 miliar dan laba neto fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2010 ditetapkan sebesar Rp197,0 miliar.

Pada tanggal 25 Mei 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00019/406/09/092/11 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2009 sebesar Rp12,4 miliar dan rugi fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2009 ditetapkan sebesar Rp247,0 miliar.

f. Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-daerah Tertentu." Berdasarkan PP tersebut, perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan penghasilan kena pajak sebesar 30% dari jumlah penanaman modal yang dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun serta penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

Direktur Jenderal Pajak melalui Keputusan No. KEP-201/PJ/2008 tanggal 9 Desember 2008 menetapkan bahwa Perusahaan berhak mendapatkan fasilitas perpajakan sebagaimana dimaksud dalam PP No. 1 Tahun 2007 tersebut dengan jumlah nilai penanaman modal yang disetujui sebesar USD115,0 juta.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dihitung oleh aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuarial, dalam laporannya masing-masing tertanggal 1 Maret 2013 dan 6 Maret 2012, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	6% dan 7% per tahun masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011/ 6% and 7% per annum each for 2012 and 2011	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun untuk tahun 2012 dan 2011/ 5% per annum each for 2012 and 2011	Salary increment rate

21. TAXATION (Continued)

e. Tax Assessments Letter

On July 13, 2012, the Company received tax assessment letter (SKPLB) No. 00055/406/10/092/12 concerning overpayment of 2010 corporate income tax amounting to Rp22.5 billion and the net taxable income for the year 2010 settled at Rp197.0 billion.

On May 25, 2011, the Company received tax assessment letter (SKPLB) No. 00019/406/09/092/11 concerning overpayment of 2009 corporate income tax amounting to Rp12.4 billion and the taxable loss for the year 2009 amounted to Rp247.0 billion.

f. Income Tax Facility

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated Government Decree No. 1 Year 2007 on "Income Tax Incentive for Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory." Based on that decree, any company that fulfilled all the requirements under the decree would benefit with tax incentives, which include reduction on taxable income of 30% from the investment value to be charged over 6 years, 5% each year and accelerated depreciation and amortization.

The Directorate General of Tax issued its decree No. KEP-201/PJ/2008 dated December 9, 2008 which stated that the Company has the right to obtain the tax incentive as ruled under Government Decree No. 1 Year 2007 with total investment value of USD115.0 million.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability as of December 31, 2012 and 2011 was calculated by an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuarial, whose reports dated March 1, 2013 and March 6, 2012, respectively, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Tingkat mortalita	TMI'11 dan TMI'99 masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011/ TMI'11 and TMI'99 for the years 2012 and 2011, respectively	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pemberhentian karyawan secara sukarela	8% untuk tahun 2012 dan 2011 untuk karyawan yang berumur di bawah 30 tahun dan akan berkurang sampai 0% pada umur 52 tahun/ 8% for 2012 and 2011 for employee before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 52 years	Voluntary resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	Normal retirement age
Kategori pensiun yang dipercepat	0% per tahun dari usia 30 sampai 55 tahun/ 0% per annum from the age of 30 to age of 55 years	Accelerated retirement category

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: *Employee benefits liability was as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	11.654	10.398	<i>Present value of employee benefits liability</i>
Laba (rugi) aktuarial yang belum diakui	(805)	(141)	<i>Unrecognized actuarial gain (loss)</i>
Beban jasa lalu yang belum diakui	<u>(593)</u>	<u>(683)</u>	<i>Unrecognized past-service cost</i>
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - Neto	<u>10.256</u>	<u>9.574</u>	<i>Employee Benefit Liability - Net</i>

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: *Employee benefit expenses was as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Beban jasa kini	1.307	1.123	<i>Current-service cost</i>
Beban bunga	683	644	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	32	34	<i>Past-service cost</i>
Amortisasi beban jasa lalu yang belum menjadi hak	15	16	<i>Amortization of past-service cost - non-vested</i>
Rugi (laba) aktuarial neto yang diakui tahun berjalan	<u>98</u>	<u>(70)</u>	<i>Net actuarial loss (gains) recognized in the year</i>
Total Beban Imbalan Kerja Karyawan	<u>2.135</u>	<u>1.747</u>	<i>Total Employee Benefit Expense</i>

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of employee benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 2 years was as follows:

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (*Lanjutan*)

<u>Tanggal</u>	<u>Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation</u>	<u>Penyesuaian/ Experience adjustments</u>	<u>Date</u>
31 Desember 2012	11.654	174	December 31, 2012
31 Desember 2011	10.398	(494)	December 31, 2011

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefit liability were as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Saldo awal	9.574	8.597	<i>Beginning Balance</i>
Beban imbalan kerja karyawan	2.135	1.747	<i>Employee benefits expense</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(856)	(697)	<i>Actual benefits payments</i>
Selisih kurs	(597)	(73)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Saldo Akhir	<u>10.256</u>	<u>9.574</u>	<i>Ending Balance</i>

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Penjualan (Catatan 18)

Penjualan kepada pihak berelasi sebesar USD321,2 juta dan USD356,4 juta, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Mulai 1 Januari 2001, Perusahaan menunjuk PT Cakrawala Mega Indah ("CMI"), pihak berelasi, sebagai distributor sesuai dengan perjanjian antara kedua belah pihak pada tanggal 2 Februari 2001.

Piutang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

23. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners of the Company or Subsidiaries. Those transactions were as follows:

a. Sales (Note 18)

Sales to related parties amounted to USD321.2 million and USD356.4 million in 2012 and 2011, respectively.

Commencing on January 1, 2001, the Company appointed PT Cakrawala Mega Indah ("CMI"), a related party, as its distributor in accordance with an agreement between the parties dated February 2, 2001.

The related party receivables as of December 31, 2012 and 2011 are presented as part of "Trade Receivables" in the consolidated statements of financial position (Note 5).

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**23. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS
(Continued)**

b. Pembelian

b. Purchases

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
PT Wirakarya Sakti	120.872	154.172	<i>PT Wirakarya Sakti</i>
Toprint Computer Supplies, Pte. Ltd.	8.913	-	<i>Toprint Computer Supplies, Pte. Ltd.</i>
PT Cakrawala Mega Indah	449	396	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
Total	<u>130.234</u>	<u>154.568</u>	Total

Perusahaan juga melakukan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dari pihak-pihak berelasi lainnya masing-masing sebesar USD1,4 juta dan USD6,2 juta pada tahun 2012 dan 2011. Utang sehubungan dengan transaksi tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

The Company also purchased raw materials, indirect materials and spare-parts from other related parties amounting to USD1,4 million and USD6.2 million in 2012 and 2011, respectively. The related payables are recorded under "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 13).

c. Piutang Usaha (Catatan 5)

c. Trade Receivables (Note 5)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Lokal			Local
PT Cakrawala Mega Indah	9.107	6.356	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
PT The Univenus	3.533	1.098	<i>PT The Univenus</i>
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	3	3	<i>PT Dian Swastatika Sentosa Tbk</i>
Total	<u>12.643</u>	<u>7.457</u>	Total

d. Piutang Pihak Berelasi

d. Due from Related Parties

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore	37.931	37.931	<i>Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore</i>
PT Purinusa Ekapersada	26.165	26.165	<i>PT Purinusa Ekapersada</i>
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	468	266	<i>PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk</i>
PT Cakrawala Mega Indah	334	334	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	145	116	<i>PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills</i>
Lain-lain	50	94	<i>Others</i>
Total	<u>65.093</u>	<u>64.906</u>	Total

Piutang dari PT Purinusa Ekapersada ("Purinusa"), pihak berelasi, terutama sehubungan dengan pengambilalihan utang Purinusa oleh Grand Ventures Limited, Entitas Anak, seperti yang disebutkan dalam MRA (Catatan 25d).

Due from PT Purinusa Ekapersada ("Purinusa"), a related party, mainly relates to the assumption of Purinusa's debt by Grand Ventures Limited, a Subsidiary, as stipulated in MRA (Note 25d).

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**23. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS
(Continued)**

e. Utang Usaha (Catatan 13)

e. Trade Payables (Note 13)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
PT Wirakarya Sakti	3.560	25.377	PT Wirakarya Sakti
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	582	1.124	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Cakrawala Mega Indah	373	469	PT Cakrawala Mega Indah
APP Import & Export Pte. Ltd., Singapura	171	171	APP Import & Export Pte. Ltd., Singapore
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	72	935	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
PT Konverta Mitra Abadi	1	3.352	PT Konverta Mitra Abadi
Lain-lain	153	218	Others
Total	<u>4.912</u>	<u>31.646</u>	Total

f. Utang Pihak Berelasi

f. Due to Related Parties

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapura	12.442	18.725	Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore
Lain-lain	154	208	Others
Total	<u>12.596</u>	<u>18.933</u>	Total

g. Jaminan Pembelian Jangka Panjang

g. Guarantee for Long-term Purchases

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
PT Wirakarya Sakti (Catatan 10)	<u>76.576</u>	<u>76.576</u>	PT Wirakarya Sakti (Note 10)

h. Uang Muka Pelanggan

h. Advances from Customers

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	<u>105.619</u>	<u>82.026</u>	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

i. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Catatan 12)

i. Short-term Bank Loans (Note 12)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
PT Bank Sinarmas Tbk	137.841	182.528	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	101.000	-	PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah
Total	<u>238.841</u>	<u>182.528</u>	Total

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

j. Pinjaman Jangka Panjang (Catatan 15)

	<u>2012</u>
APP International Finance Company B.V.	<u>194.500</u>

k. Beban Jasa Manajemen (Catatan 20)

	<u>2012</u>
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapura	<u>9.884</u>

l. Kas dan Setara Kas (Catatan 4)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,03% dan 0,04% dari total aset konsolidasian.

- m.** Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar USD1,3 juta (Rp12,5 miliar) dan USD6,5 juta (Rp58,7 miliar).

**23. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS
(Continued)**

j. Long-term Loans (Note 15)

	<u>2011</u>
APP International Finance Company B.V.	<u>194.500</u>

k. Management Fees (Note 20)

	<u>2011</u>
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore	<u>10.203</u>

l. Cash and Cash Equivalents (Note 4)

As of December 31, 2012 and 2011, cash and cash equivalents placed with related party represent 0.03% and 0.04% of the total consolidated assets, respectively.

- m.** Total amount of short-term employee benefits compensation paid to Boards Commissioners and Directors in 2012 and 2011 amounted to USD1.3 million (Rp12.5 billion) and USD6.5 million (Rp58.7 billion), respectively.

24. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

24. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and the estimated fair values of the financial instruments carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011:

Akun	<u>2012</u>		Accounts
	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	38.222	38.222	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	48.389	48.389	Trade receivables
Piutang lain-lain	680	680	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.311	2.311	Other current assets
Piutang pihak berelasi - tidak lancar	65.093	65.093	Due from related parties - non-current
Aset tidak lancar lainnya	119	119	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	<u>154.814</u>	<u>154.814</u>	Total Financial Assets

24. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	2012		Accounts
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	408.334	408.334	Short-term bank loans
Utang usaha	32.032	32.032	Trade payables
Utang lain-lain	7.476	7.476	Other payables
Beban masih harus dibayar	20.163	20.163	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	234.898	234.898	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	36	36	Lease liability
Utang pihak berelasi - jangka panjang	12.596	12.596	Due to related parties - long-term
Total Liabilitas Keuangan	715.535	715.535	Total Financial Liabilities
	2011		
Akun	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Accounts
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	36.334	36.334	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	25.915	25.915	Trade receivables
Piutang lain-lain	411	411	Other receivables
Aset lancar lainnya	7.681	7.681	Other current assets
Piutang pihak berelasi - tidak lancar	64.906	64.906	Due from related parties - non-current
Aset tidak lancar lainnya	127	127	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	135.374	135.374	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	300.623	300.623	Short-term bank loans
Utang usaha	70.021	70.021	Trade payables
Utang lain-lain	6.254	6.254	Other payables
Beban masih harus dibayar	16.726	16.726	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	234.399	234.399	Long-term loans
Utang obligasi	71.681	71.681	Bonds payable
Utang pihak berelasi - jangka panjang	18.933	18.933	Due to related parties - long-term
Total Liabilitas Keuangan	718.637	718.637	Total Financial Liabilities

24. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang.

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (utang obligasi).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini mendekati perkiraan nilai tercatatnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less.

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term variable-rate financial liabilities (bonds payable).

The fair value of these financial liabilities approximates their carrying value as they are repriced frequently.

- Financial instruments not quoted on an active market (due from related parties and due to related parties).

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of reporting period.

25. RESTRUKTURISASI UTANG

Ringkasan peristiwa signifikan sehubungan dengan restrukturisasi utang dari kelompok usaha Asia Pulp And Paper (APP), termasuk Perusahaan, sejak tahun 2001 adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 12 Maret 2001, APP, PT Purinusa Ekapersada dan Entitas Anaknya, termasuk Perusahaan mengumumkan penghentian pembayaran seluruh liabilitas (pokok dan bunga) yang terutang kepada krediturnya (*debt standstill*), kecuali untuk beberapa kreditur tertentu. Setelah *standstill* diumumkan, Perusahaan mulai melakukan negosiasi dengan kreditur persyaratan - persyaratan untuk merestrukturisasi utang secara konsensus.
- b. Pada tanggal 28 September 2002, APP dan *Principal Indonesian Operating Companies* ("PIOC") di bawah Kelompok Usaha APP yaitu Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat"), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia") dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo Deli") menyetujui *preliminary terms* di Bali ("Bali Accord") dengan kreditur utama tertentu yang berisi prinsip-prinsip dasar restrukturisasi keuangan. Perusahaan-perusahaan ini juga menyetujui *preliminary terms* sesuai dengan restrukturisasi pada Perusahaan.
- c. Pada awal Desember 2002, Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") mengedarkan kepada komite kreditur, *preliminary agreements* ("*Preliminary Agreements*") yang berisi restrukturisasi utang dan komposisi yang berhubungan dengan PIOC. *Preliminary Agreements* ini mencerminkan *Bali Accord* serta hasil dari perundingan lanjutan restrukturisasi utang dengan para kreditur.

Preliminary Agreements tersebut ditandatangani di Jakarta pada tanggal 18 Desember 2002, antara PIOC dan kreditur tertentu mereka masing-masing, termasuk BPPN. Perwakilan dari berbagai agen kredit ekspor dan perusahaan perdagangan Jepang ikut dalam penandatanganan tersebut dan selanjutnya pada konferensi pers berikutnya, menyatakan dukungan dalam berbagai tingkatan atas *Preliminary Agreements*.

Preliminary Agreements dimaksudkan untuk mendokumentasikan rincian dari persyaratan restrukturisasi dan pelaksanaannya, berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam *Preliminary Agreements*, yang akan dirundingkan, diselesaikan dan ditandatangani oleh setiap PIOC dan krediturnya pada tanggal yang akan ditetapkan sesuai dengan ketentuan-ketentuan tersebut.

25. DEBT RESTRUCTURING

A summary of significant events related to the debt restructuring of Asia Pulp And Paper (APP) group, including the Company, since 2001 is as follows:

- a. On March 12, 2001, APP, PT Purinusa Ekapersada and its subsidiaries, including the Company, declared a standstill for all payment of the debt liabilities (principal and interest) to their creditors, except for certain creditors. Subsequent to the announced standstill, the Company started negotiating terms for a consensual debt restructuring agreement with its creditors.
- b. On September 28, 2002, APP and the Principal Indonesian Operating Companies (the "PIOCs") within the APP Group, namely the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat"), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia"), and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo Deli") agreed on preliminary terms in Bali (the "Bali Accord") with certain material creditors with respect to the principal terms of a financial restructuring. These companies also agreed on preliminary terms with respect to the Company restructuring.
- c. In early December 2002, the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") circulated to the creditor committees, preliminary agreements (the "Preliminary Agreements") in respect of the debt restructuring and composition relating to the PIOC. These Preliminary Agreements reflected the Bali Accord and subsequent restructuring discussions with creditors.

The Preliminary Agreements were signed in Jakarta on December 18, 2002, between the PIOC and certain of their respective creditors, including IBRA. Representatives of various export credit agencies and Japanese Trading Companies attended the signing and made public statements at the subsequent press conference indicating various levels of support for the Preliminary Agreements.

The Preliminary Agreements contemplated that definite restructuring documentation containing detailed terms with respect to the debt restructuring and implementation provisions based on those set out in the Preliminary Agreements would be negotiated, finalized and signed by each of the PIOC and its creditors on such date as may be agreed in accordance with the provisions thereof.

25. RESTRUKTURISASI UTANG (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 30 Oktober 2003, PIOC menandatangani *Master Restructuring Agreement* ("MRA") dengan BPPN, *Export Credit Agencies*, bank-bank komersial internasional tertentu dan perusahaan perdagangan Jepang (atau secara kolektif disebut "*Negotiating Creditors*"). MRA ini dan dokumen restrukturisasi lainnya merupakan dokumentasi restrukturisasi yang definitif sesuai dengan Perjanjian Komposisi dan Restrukturisasi Utang yang telah ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2002.

Sesuai dengan persyaratan MRA, *Long Stop Date* awal untuk tujuan restrukturisasi dijadwalkan pada 31 Maret 2004. *Long Stop Date* merupakan tanggal penentu untuk *Pre-Effective Date* dan tanggal efektif MRA. Pihak yang melakukan negosiasi sesuai MRA akan dibebaskan dari kewajibannya sesuai dengan MRA serta hak dan kewajiban sebelum melakukan perjanjian tetap berlaku jika *Pre-Effective Date* tidak terjadi sebelum atau pada dan tanggal efektif tidak terjadi pada hari tertentu setelah, *Long Stop Date* seperti yang disyaratkan oleh MRA.

Pada tanggal 31 Maret 2004, ketiga PIOC yaitu Indah Kiat, Tjiwi Kimia dan Pindo Deli (secara bersama disebut "*Debtors*"), PT Purinusa Ekapersada, *Accepting Creditors* dan *Negotiating Creditors* sesuai dengan MRA menyetujui dan membuat sebuah *Extension Letter* dimana *Long Stop Date* sesuai MRA diperpanjang menjadi tanggal 31 Mei 2004 dan jika tanggal efektif belum terjadi pada tanggal 31 Mei 2004 maka *Long Stop Date* secara otomatis diperpanjang menjadi tanggal 30 Juni 2004.

Berdasarkan kesepakatan *Negotiating Creditors* dan *Accepting Creditors*, *Long Stop Date* telah beberapa kali diubah, terakhir menjadi tanggal 29 April 2005.

- e. Pada tanggal 26 April 2005, agen administrasi mengajukan permohonan dari Perusahaan kepada *Accepting Creditors* agar *Long Stop Date* diperpanjang menjadi tanggal 30 Desember 2005. *Voting* ditutup tanggal 29 April 2005 tanpa ada persetujuan resmi untuk memperpanjang *Long Stop Date*.
- f. Pada bulan Juni 2005, Agen Administrasi, sesuai permintaan Perusahaan, mengedarkan Surat Perpanjangan kepada *Accepting Creditors* dimana setiap *Accepting Creditors* masing-masing akan setuju untuk melanjutkan keikutsertaannya atas syarat-syarat MRA walaupun MRA belum efektif tanggal 29 April 2005. Selanjutnya, Surat Perpanjangan menyebutkan bahwa *Long Stop Date* harus telah terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2005.

25. DEBT RESTRUCTURING (Continued)

- d. On October 30, 2003, the PIOC's signed *Master Restructuring Agreement* ("MRA") with IBRA, *Export Credit Agencies*, certain international commercial banks and Japanese trading corporations (or collectively the "*Negotiating Creditors*"). This MRA and other restructuring documents constituted the definitive restructuring documentation contemplated by the *Debt Restructuring and Composition Agreement* previously signed on December 18, 2002.

Under the terms of the MRA, the original *Long Stop Date* for the restructuring contemplated by the MRA was scheduled to be March 31, 2004. The *Long Stop Date* represents the date on which the *Pre-Effective date* and effective date of the MRA is based upon. The negotiating parties under the MRA shall be released from their respective obligations under the MRA and their rights and obligations prior to entering the agreement shall remain in force if the *Pre-Effective date* does not occur on or before, and the effective date does not occur certain days after, the *Long Stop Date* as specified by the MRA.

On March 31, 2004, three PIOC's, namely, Indah Kiat, Tjiwi Kimia and Pindo Deli (collectively the "*Debtors*"), PT Purinusa Ekapersada, the *Accepting Creditors* and the *Negotiating Creditors* under the MRA agreed and executed an *Extension Letter* whereby the *Long Stop Date* under the MRA was extended to May 31, 2004 and in the event that the *Effective Date* had not occurred by May 31, 2004 then the *Long Stop Date* would automatically be extended to June 30, 2004.

Pursuant to a vote of *Negotiating Creditors* and *Accepting Creditors*, the *Long Stop Date* was amended several times, the last was on April 29, 2005.

- e. On April 26, 2005, the *Administrative Agent* circulated to *Accepting Creditors* a request from the Company that the *Long Stop Date* be extended to December 30, 2005. The vote closed on April 29, 2005 without the requisite approval to extend the *Long Stop Date*.
- f. In June 2005, the *Administrative Agent*, at the request of the Company, circulated to *Accepting Creditors* a *Continuation Letter* whereby each *Accepting Creditor* would, on an individual basis, agree to continue to be bound by the terms of the MRA despite the MRA having lapsed on April 29, 2005. Furthermore, the *Continuation Letter* stated that the *Long Stop Date* should occur by December 31, 2005.

25. RESTRUKTURISASI UTANG (Lanjutan)

- g. Usaha untuk merestrukturisasi utang Perusahaan merupakan proses yang kompleks dan berkesinambungan yang melibatkan analisis atas banyak transaksi dan yang meliputi banyak peraturan dan hukum, sehingga akan membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya. Perusahaan telah memulai proses verifikasi utang (*proof of debt*) dan hasilnya akan mengharuskan Perusahaan atau Entitas Anak untuk mengakui kewajiban dan denda tambahan, yang jumlah tepatnya tidak dapat ditentukan atau diketahui pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan sampai dengan tanggal laporan ini, restrukturisasi utang Perusahaan belum efektif, masih tertunda menunggu pemenuhan persyaratan sesuai dengan MRA. Tetapi restrukturisasi pemegang obligasi rupiah Perusahaan telah efektif, sejalan dengan pertemuan para kreditur, Perusahaan telah mengakui lebih dini adanya keuntungan luar biasa sebesar USD92,9 juta yang timbul dari selisih bunga yang tercatat atas pinjaman yang ada dalam periode *standstill* dan liabilitas atas bunga sesuai dengan ketentuan di dalam MRA pada tahun 2004. Jika keuntungan luar biasa tersebut tidak diakui, maka total liabilitas dan defisit akan bertambah masing-masing sebesar USD67,2 juta pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

26. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL

Sehubungan dengan kompleksitas telaah atas klaim yang berkesinambungan sesuai dengan pelaksanaan restrukturisasi Perusahaan, terdapat ketidakpastian yang berlanjut sehingga memungkinkan Perusahaan menanggung klaim-klaim yang diajukan dan/atau liabilitas-liabilitas Perusahaan lainnya baik seluruhnya maupun sebagian dimana klaim dan liabilitas tersebut tidak mempunyai alasan yang kuat. Akibatnya, kewajiban Perusahaan yang berkaitan dengan klaim-klaim tertentu, termasuk klaim-klaim yang disebutkan di bawah ini, menjadi tidak pasti dan mungkin kesimpulan yang dicapai bahwa Perusahaan tidak memiliki kewajiban atas klaim-klaim tersebut.

Berikut ini adalah gugatan dan tuntutan yang material yang melibatkan Perusahaan:

- a. Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II, L.P., OCM Opportunities Fund III, L.P., Columbia/HCA Master Retirement Trust, Gramercy Emerging Markets Fund, dan General Electric Capital Corporation ("Penggugat") telah memulai upaya-upaya hukum terhadap Perusahaan dan beberapa perusahaan lainnya yang terkait. Berikut ini deskripsi singkat atas upaya hukum tersebut:

25. DEBT RESTRUCTURING (Continued)

- g. *The consensual debt restructuring exercise relating to the Company is complex and continues to involve an analysis of a myriad of complex transactions that span many jurisdictions and laws and will likely take a lengthy period of time to complete. The Company has initiated a debt verification process, and invited proof of debts that could require the Company or its Subsidiaries to recognize additional liabilities or penalties, not determinable with any accuracy or not known at the time this set of consolidated financial statements was finalized.*

As of December 31, 2012 and up to the date of this report, the debt restructuring of the Company has not yet become effective pending fulfillment of the relevant requirements under the MRA. However, given that the restructuring of the Rupiah bondholders has already become effective, together with the ongoing discussions with the creditors, the Company had made an early recognition of the extraordinary gain of USD92.9 million in 2004 arising from the difference between the interest on loans that had been booked during the standstill period and the interest liability in accordance with the provisions of the MRA. If the extraordinary gain was not recognized, total liabilities and deficit would be increased by USD67.2 million as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

26. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS

In light of the complex claims review that continues to be undertaken in the context of the Company's restructuring exercise, there continues to be uncertainty as to the final results of such review so that the possibility exists that certain claims made against Company and/or certain alleged liabilities of the Company are not well-founded or a conclusion will be reached that they are not well-founded, whether in whole or in part. As a consequence, the liability of the Company with respect to certain claims, including the claims set forth below, is uncertain and it is possible that a conclusion is reached that the Company has no liability in relation to such claims.

The following were the significant litigation and claims involving the Company:

- a. *Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II, L.P., OCM Opportunities Fund III, L.P., Columbia/HCA Master Retirement Trust, Gramercy Emerging Markets Fund, and General Electric Capital Corporation (the "Plaintiffs") have commenced legal actions against the Company and certain related companies. A brief description of these legal actions is set out below:*

26. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

(i) Di Amerika Serikat

Pada tanggal 13 September 2002, Oaktree Capital Management L.L.C. ("Oaktree"), Gramercy Advisors L.L.C. dan General Electric Capital Corporation mengajukan gugatan di New York State Supreme Court terhadap Perusahaan, Asia Pulp & Paper Company Ltd. ("APP"), PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat"), APP International Finance Company B.V. ("APP Finance") dan Indah Kiat International Finance Company B.V. ("Indah Kiat BV"), (bersama-sama adalah "Tergugat"), berkaitan dengan berbagai wesel yang diterbitkan oleh APP Finance ("Wesel Lontar") dan Indah Kiat BV ("Wesel Indah Kiat 02 dan 06"). Gugatan sehubungan dengan Wesel Indah Kiat 02 dan 06 masing-masing bernilai USD78,8 juta dan USD92,9 juta. Gugatan terhadap Wesel Lontar bernilai USD147 juta.

Dalam Putusan tanggal 13 April 2004 dan 24 Februari 2006, Majelis memutuskan untuk memihak kepada Penggugat sehubungan dengan wesel-wesel tersebut.

Selama masa proses litigasi ini, beberapa Penggugat original telah mengalihkan kepentingan mereka sehubungan dengan beberapa putusan di New York dan prosedur terkait kepada pihak lain.

Berdasarkan putusan tanggal 1 Juni 2004, Warner Mansion Fund diterima sebagai pengganti penggugat General Electric Capital Corporation dalam perkara ini. Berdasarkan putusan tanggal 20 Juli 2009, Upwood Investments Limited diterima sebagai pengganti dari penggugat Gramercy Emerging Markets Fund. Dengan putusan tanggal 23 November 2009, Bernal Ventures Ltd. diterima dalam perkara ini sebagai pengganti penggugat Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II, L.P., OCM Opportunities Fund III, L.P., dan Columbia/HCA Master Retirement Trust.

Sampai dengan laporan ini disampaikan, belum ada langkah konkrit lebih lanjut dari para penggugat pengganti untuk memaksakan putusan-putusan pengadilan di New York.

26. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS *(Continued)*

(i) *In the United States of America*

On September 13, 2002, Oaktree Capital Management L.L.C. ("Oaktree"), Gramercy Advisors, L.L.C. and General Electric Capital Corporation filed a claim in the New York State Supreme Court against the Company, Asia Pulp & Paper Company Ltd. ("APP"), PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat"), APP International Finance Company B.V. ("APP Finance") and Indah Kiat International Finance Company B.V. ("Indah Kiat BV") (collectively the "Defendants") in respect of certain notes issued by APP Finance (the "Lontar Notes") and Indah Kiat BV (the "Indah Kiat 02 and 06 Notes"). The claims in respect of the Indah Kiat 02 and 06 Notes amounted to USD78.8 million and USD92.9 million, respectively. The claim in respect of the Lontar Notes amounted to USD147 million.

Judgements in relation to these notes were entered in favor of the Plaintiffs on April 13, 2004 and February 24, 2006.

During the process of this litigation, certain original Plaintiffs have transferred their interests in relation to the judgments in New York and related proceeding to other entities.

By order dated June 1, 2004, Warner Mansion Fund was substituted into the action for plaintiff General Electric Capital Corporation. By order dated July 20, 2009, Upwood Investments Limited was substituted into the action for plaintiff Gramercy Emerging Markets Fund. By order dated November 23, 2009, Bernal Ventures Ltd. was substituted into the action for plaintiffs Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II, L.P., OCM Opportunities Fund III, L.P., and Columbia/HCA Master Retirement Trust.

As of the date of this report, no further actions are being taken by the Plaintiffs to enforce the Judgements obtained in New York.

26. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

(ii) Di Indonesia

Pada tanggal 21 November 2003, Perusahaan mengajukan gugatan di Pengadilan Kuala Tungkal di Indonesia (Proses Hukum Kuala Tungkal) melawan, antara lain, Penggugat, sehubungan dengan keabsahan beberapa perjanjian yang merupakan bagian dari dibentuknya Wesel Lontar (Catatan 26b).

Pada tanggal 19 April 2004, Perusahaan mengajukan gugatan lainnya di Pengadilan Kuala Tungkal melawan, antara lain Penggugat atas pelanggaran putusan provisi (Catatan 26c).

Pada tanggal 22 Oktober 2004, APP Finance memulai aksi melawan, antara lain, Penggugat, di Pengadilan Kuala Tungkal atas penggantian trustee tanpa seijin pihak dalam *indenture agreement* untuk Wesel Lontar (Catatan 26d).

- b. Pada tanggal 21 November 2003, Perusahaan mengajukan gugatan perdata No. 13/Pdt.G/2003/PN.KTL terhadap, antara lain, Bank America National Trust Company (dikenal sebagai US Bank National Company Association), Morgan Stanley & Co. Incorporated, PT Bank Mizuho Indonesia, Oaktree Capital Management L.L.C., Gramercy Advisors L.L.C., General Electric Capital Corporation, Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II L.P., OCM Opportunities Fund III L.P., dan Columbia/HCA Master Retirement Trust ("para Tergugat"), di Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dimana Perusahaan mengklaim bahwa para Tergugat telah melakukan rekayasa perjanjian yang merugikan Perusahaan.

Pada tanggal 12 Januari 2004, Pengadilan Negeri Kuala Tungkal mengeluarkan perintah (*Restraining Order*) untuk melarang semua Tergugat dan/atau yang diberi kuasa dan/atau pihak yang mewakili mereka untuk mengambil tindakan/klaim hukum sehubungan dengan wesel dan/atau *indentures* dan/atau jaminannya yang berkaitan dengan Perusahaan. Kemudian pada tanggal 19 April 2004, Pengadilan Negeri Kuala Tungkal mengeluarkan putusan sela atas eksepsi para Tergugat yang memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Kuala Tungkal memiliki kewenangan untuk memeriksa dan mengadili perkara ini.

26. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS *(Continued)*

(ii) In Indonesia

On November 21, 2003, the Company filed a lawsuit at Kuala Tungkal Court in Indonesia (the Kuala Tungkal Action) against, *inter alia*, the Plaintiffs in relation to the validity of certain agreements that formed part of the Lontar Notes (Note 26b).

On April 19, 2004, the Company commenced another action in the Kuala Tungkal Court against, *inter alia*, the Plaintiffs for the breach of restraining order (Note 26c).

On October 22, 2004, APP Finance commenced an action against, *inter alia*, the Plaintiffs in the Kuala Tungkal District Court for the unauthorized replacement of the trustee in the indenture agreement to the Lontar Notes (Note 26d).

- b. On November 21, 2003, the Company filed case No. 13/Pdt.G/2003/PN.KTL against, *inter alia*, Bank America National Trust Company (known as US Bank National Company Association), Morgan Stanley & Co. Incorporated, PT Bank Mizuho Indonesia, Oaktree Capital Management L.L.C., Gramercy Advisors L.L.C., General Electric Capital Corporation, Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II L.P., OCM Opportunities Fund III L.P., and Columbia/HCA Master Retirement Trust (the "Defendants") in the Kuala Tungkal District Court, which claimed that the Defendants have engineered agreements, which have caused losses to the Company.

On January 12, 2004, the Kuala Tungkal District Court issued a Restraining Order prohibiting all Defendants and/or their proxies and/or any parties representing them in taking any actions/claims in relation to notes and/or the indentures and/or its collateral thereto relating to the Company. Afterwards on April 19, 2004, Kuala Tungkal District Court issued a provisional judgement relating to motion to dismiss of Defendants, which ruled that the Kuala Tungkal District Court has the competency to examine and try the case.

26. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2004, Pengadilan Negeri Kuala Tungkal memutuskan dengan memenangkan Perusahaan dalam Proses Hukum Kuala Tungkal. Putusan tersebut kemudian dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi Jambi pada tanggal 6 Juni 2005. Selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2006, Mahkamah Agung memutuskan untuk memenangkan Perusahaan di tingkat kasasi. Pada bulan Mei 2008, Tergugat membuat permohonan kepada Mahkamah Agung untuk Peninjauan Kembali terhadap putusan Mahkamah Agung sebelumnya. Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengeluarkan putusan Peninjauan Kembali dalam perkara ini yang isinya menolak permohonan Peninjauan Kembali para Tergugat.

- c. Pada tanggal 19 April 2004, Perusahaan mengajukan gugatan perkara perdata No. 03/Pdt.G/2004/PN.KTL terhadap, antara lain, US Bank National Association, Morgan Stanley & Co. Incorporated, PT Bank Mizuho Indonesia, Oaktree Capital Management L.L.C., Gramercy Advisors L.L.C., General Electric Capital Corporation, Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II L.P., OCM Opportunities Fund III L.P., dan Columbia/HCA Master Retirement Trust ("para Tergugat") pada Pengadilan Negeri Kuala Tungkal atas pelanggaran putusan provisi/*Restraining Order* dalam perkara No. 13/Pdt.G/2003/PN.KTL pada tanggal 12 Januari 2004.

Pada tanggal 13 April 2005, Pengadilan Negeri Kuala Tungkal mengeluarkan putusan sela untuk menolak eksepsi terduga yang berkaitan dengan kewenangan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal untuk memeriksa dan mengadili perkara.

Pada tanggal 28 September 2005, Pengadilan Negeri Kuala Tungkal mengeluarkan putusan dalam perkara ini, yang antara lain; menghukum beberapa Tergugat untuk membayar denda atas dilanggarnya putusan pengadilan (*Restraining Order*) dalam perkara No. 13/Pdt.G/2003/PN.KTL.

Selanjutnya, berdasarkan banding yang diajukan oleh Tergugat, Pengadilan Tinggi Jambi pada tanggal 22 September 2006 mengeluarkan putusan yang mengoreksi putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal yang juga memenangkan Perusahaan. Tergugat mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung terhadap putusan banding tersebut. Pada tanggal 30 Maret 2010, Mahkamah Agung mengeluarkan putusannya dalam perkara ini. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada proses Peninjauan Kembali terhadap perkara ini.

26. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS *(Continued)*

On September 16, 2004, the Kuala Tungkal District Court ruled in favor of the Company in the Kuala Tungkal Action. This decision was upheld by the High Court in Jambi on June 6, 2005. Thereafter on August 23, 2006, the Supreme Court issued a decision in favor of the Company. In May 2008, the Defendants made petition to the Supreme Court for Judicial Review of the Supreme Court's earlier decision. The Supreme Court of Republic of Indonesia has handed down its decision which dismissing the Judicial Review from the Defendants.

- c. *On April 19, 2004, the Company filed civil case No. 03/Pdt.G/2004/PN.KTL against, inter alia, US Bank National Association, Morgan Stanley & Co. Incorporated, PT Bank Mizuho Indonesia, Oaktree Capital Management L.L.C., Gramercy Advisors L.L.C., General Electric Capital Corporation, Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II L.P., OCM Opportunities Fund III L.P., and Columbia/HCA Master Retirement Trust (the "Defendants") at Kuala Tungkal District Court for violation of the Restraining Order that had been handed down in case No. 13/Pdt.G/2003/PN.KTL on January 12, 2004.*

On April 13, 2005, the Kuala Tungkal District Court issued the provisional judgement, which set aside a motion to dismiss of the Defendants regarding the competency of Kuala Tungkal District Court to examine and try the case.

On September 28, 2005, the Kuala Tungkal District Court issued a judgement on this case, which ruled inter alia; sentencing the Defendants to pay the penalty caused by the violation of the Restraining Order in case No. 13/Pdt.G/2003/PN.KTL.

Furthermore, upon the appeals of Defendants, High Court of Jambi on September 22, 2006, has handed down a judgement with correction in Kuala Tungkal District Court's decision and ruled in favor of the Company. Upon the decision, Defendants filed cassation to the Supreme Court. On March 30, 2010, the Supreme Court handed down its decision in this case. Up to the date of this report, there is no Judicial Review process of this case.

26. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL

(Lanjutan)

- d. Pada tanggal 22 Oktober 2004, APP International Finance Company B.V. ("APP Finance") mengajukan gugatan perdata No.12/Pdt.G/2004/PN.KTL, antara lain terhadap Perusahaan, APP, Bank America National Trust Company (kini dikenal sebagai US Bank National Company Association) ("US Bank"), Morgan Stanley & Co. Incorporated, PT Bank Mizuho Indonesia, Oaktree Capital Management L.L.C., Gramercy Advisors L.L.C., General Electric Capital Corporation, Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II L.P., OCM Opportunities Fund III L.P., Columbia/HCA Master Retirement Trust ("para Tergugat") di Pengadilan Negeri Kuala Tungkal atas penggantian Wali Amanat secara ilegal dalam *Indenture Agreement* tanpa persetujuan dari pihak-pihak yang terlibat dalam *Indenture Agreement* tersebut.

Pada tanggal 12 April 2006, Pengadilan Negeri Kuala Tungkal mengeluarkan putusan sela yang menolak eksepsi para Tergugat yang memutuskan bahwa pengadilan negeri tersebut berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini.

Pada tanggal 28 Desember 2006, putusan dalam perkara ini telah dikeluarkan dan bunyi amarnya antara lain mengabulkan sebagian gugatan dari APP Finance dan kemudian putusan tersebut dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi Jambi. Atas putusan Pengadilan Tinggi tersebut, US Bank dan PT Bank Mizuho Indonesia telah mengajukan kasasinya kepada Mahkamah Agung dan sekitar akhir Januari 2010, Morgan Stanley turut mengajukan pula kasasinya atas putusan Pengadilan Tinggi tersebut. Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan sehubungan dengan perkara ini yang memenangkan APP Finance.

- e. Pada tanggal 17 Februari 2004, US Bank mengajukan gugatan melawan Perusahaan, APP International Finance Company B.V., PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Asia Pulp & Paper Co. Ltd dan Indah Kiat International Finance Company B.V. ("Tergugat"). Gugatan yang didaftarkan oleh US Bank dalam kapasitasnya sebagai wali amanat pengganti untuk mendapatkan utang pokok, bunga dan bunga akibat wanprestasi atas wesel yang di terbitkan oleh APP International Finance Company B.V. dan Indah Kiat International Finance Company B.V. US Bank sebagai Penggugat juga mengajukan klaim untuk ganti rugi, uang jasa dan biaya-biaya, dan untuk *declaratory* dan *injunctive relief* berkaitan dengan proses hukum di Indonesia.

26. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS *(Continued)*

- d. On October 22, 2004, APP International Finance Company B.V. ("APP Finance") filed case No. 12/Pdt.G/2004/PN.KTL against, inter alia, the Company, APP, Bank America National Trust Company (known as US Bank National Company Association) ("US Bank"), Morgan Stanley & Co. Incorporated, PT Bank Mizuho Indonesia, Oaktree Capital Management L.L.C., Gramercy Advisors L.L.C., General Electric Capital Corporation, Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II L.P., OCM Opportunities Fund III L.P., Columbia/HCA Master Retirement Trust (the "Defendants") at the Kuala Tungkal District Court for the unauthorized replacement of the Trustee in an *Indenture Agreement*, which had no approval from connecting parties in the *Indenture Agreement*.

On April 12, 2006, Kuala Tungkal District Court issued a provisional judgement relating to the motion to dismiss of Defendants which ruled that the district court has the competency to examine and try the case.

On December 28, 2006, a decision was handed down in this case, which ruled inter alia, granting some of the claims of APP Finance in partly and afterwards the decision was affirmed by the High Court of Jambi. Upon the High Court decision, US Bank and PT Bank Mizuho Indonesia filed cassation to the Supreme Court and on or about the end of January 2010, Morgan Stanley also filed its cassation on the High Court decision. The Supreme Court has handed down its decision on this case in favor of APP Finance.

- e. On February 17, 2004, US Bank filed a lawsuit against the Company, APP International Finance Company B.V., PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Asia Pulp & Paper Co. Ltd and Indah Kiat International Finance Company B.V. (the "Defendants"). The lawsuit filed by US Bank in their capacity as successor trustee was to recover a loan principal, interest, and default interest due on the notes that were issued by APP International Finance Company B.V. and Indah Kiat International Finance Company B.V. US Bank as a Plaintiff also alleges claims for indemnification, fees and costs, and for declaratory and injunctive relief relating to proceedings in Indonesia.

26. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Pada tanggal 13 Agustus 2004, US Bank mendaftarkan permohonan untuk *partial summary judgement* atas pembayaran pokok dan bunga yang jatuh tempo.

Pada tanggal 7 Januari 2005, Pengadilan memenangkan mosi US Bank untuk *summary judgement* sebesar USD1,2 miliar. Pada tanggal 2 Maret 2005, atas permohonan Tergugat, Pengadilan mengurangi jumlah keputusan menjadi USD839 juta. Putusan dikuatkan oleh pengadilan banding pada tanggal 26 April 2006 dan mosi untuk *reargument* atau, secara alternatif, mosi banding ke New York Court of Appeals ditolak pada tanggal 28 September 2006. Para Tergugat telah mengajukan mosi banding ke New York Court of Appeals dan pada tanggal 10 Januari 2007, New York Court of Appeals menolak mosi banding para Tergugat dikarenakan putusan tingkat banding yang akan ditinjau ulang masih belum final, akan tetapi penolakan tersebut tidak serta merta menghapus kemungkinan para Tergugat untuk meminta kepada Court of Appeals meninjau kembali putusan, setelah syarat mengenai putusan yang final atau perintah telah berlaku.

Sekitar bulan Agustus 2009, US Bank memulai berbagai upaya untuk mengeksekusi putusan, seperti mendaftarkan putusan di beberapa negara bagian lain dan melayangkan pemberitahuan larangan dan permintaan *discovery* kepada para Tergugat dan lainnya. Para Tergugat telah mengajukan perlawanan atas upaya-upaya US Bank untuk mengeksekusi putusan, namun di antara permohonan tersebut yang telah dikabulkan oleh Pengadilan pada tanggal 13 Juli 2010, Pengadilan menerbitkan *preliminary injunction* yang melarang pembayaran berdasarkan MRA Indah Kiat dan pada tanggal 7 Juni 2011, pengadilan telah mengeluarkan putusan *turnover*.

Berdasarkan perjanjian tertanggal 27 Desember 2012, Tergugat telah sepakat dengan US Bank.

- f. Pada tanggal 17 Juli 2006, sejumlah masyarakat adat desa Tebing Tinggi yang diadvokasi oleh PAHAM (Pusat Advokasi Hukum dan Hak Asasi Manusia) ("Penggugat") mengajukan gugatan perdata di Pengadilan Negeri Kuala Tungkal yang terdaftar dengan register No. 07/Pdt.G/2006/PN.KTL terhadap PT Wirakarya Sakti, Perusahaan dan PT Bank Mizuho Indonesia ("para Tergugat"). Gugatan tersebut diajukan sehubungan dengan keabsahan atas kepemilikan tanah adat yang dikuasai oleh Tergugat seluas lebih kurang 462,7 hektar.

26. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS (Continued)

On August 13, 2004, US Bank filed an application for *partial summary judgement* on the payment of *principal and interest due*.

On January 7, 2005, the Court granted US Bank's motion for *Summary Judgement* in the sum of USD1.2 billion. On March 2, 2005, upon the Defendants' application, the Court reduced the *Judgement sum* to USD839 million. The judgement was affirmed by an appellate court on April 26, 2006 and a motion for *reargument or, alternatively, leave to appeal* to New York Court of Appeals was denied on September 28, 2006. The Defendants then filed a motion for *leave to appeal* to the New York Court of Appeals and on January 10, 2007, the New York Court of Appeals dismissed the Defendants motion for *leave to appeal* in relation to the US Bank judgement's because the appellate division order sought to be reviewed lacked finality. The dismissal is without prejudice to the Defendants ability to request the Court of Appeals review the judgement after the requisite final judgement or order is entered.

In or about August 2009, US Bank commenced various efforts to enforce the judgement, such as seeking to domesticate the judgement in other States and serving restraining notices and discovery requests on the Defendants and others. Defendants have opposed US Bank's judgement enforcement efforts, but, among other relief granted by the Court on July 13, 2010, the Court issued a preliminary injunction prohibiting payments under the Indah Kiat MRA and, on June 7, 2011, the Court issued a turnover order.

By agreement dated as of December 27, 2012, Defendants reached a settlement with US Bank.

- f. On July 17, 2006, a number of traditional community in Tebing Tinggi Village, represented by Centre of Legal Advocacy and Human Rights (PAHAM) ("Plaintiff") commenced a civil claim at Kuala Tungkal District Court and registered the claim under No. 07/Pdt.G/2006/PN.KTL against PT Wirakarya Sakti, the Company and PT Bank Mizuho Indonesia ("Defendants"). The claim was filed in connection with the dispute of the traditional community's land ownership that is under the Defendants' custody in wide approximately 462.7 hectares.

26. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL

(Lanjutan)

Selanjutnya gugatan ini pada tanggal 28 Desember 2006 telah memperoleh putusan dari Pengadilan Negeri Kuala Tungkal yang isinya menyatakan menolak gugatan Penggugat. Pada bulan Desember 2007, Pengadilan Tinggi Jambi telah mengeluarkan putusan yang isinya menguatkan putusan terdahulu dari Pengadilan Negeri Kuala Tungkal.

Di tingkat kasasi, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan pada tanggal 17 Februari 2009 yang isinya menolak permohonan kasasi dari Penggugat.

Pada tanggal 27 Juli 2010, Penggugat telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali dan pada tanggal 7 September 2010, PT Wirakarya Sakti dan Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali.

Sampai dengan tanggal laporan ini, kasus ini masih dalam proses Peninjauan Kembali.

Perusahaan belum dapat mengetahui dampak dari kasus litigasi terhadap Perusahaan karena status kasus litigasi yang belum final.

27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan masih memiliki komitmen dan perjanjian penting sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada Peraturan Pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut terus-menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.
- b. Restrukturisasi utang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 25 merupakan proses yang kompleks dan berkelanjutan yang membutuhkan proses penelaahan yang cukup rumit yang berkaitan dengan berbagai yurisdiksi dan hukum, dan karenanya proses verifikasi penuh dan akhir membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya secara lengkap. Sebelum penelaahan diselesaikan dan difinalisasi dalam rangka restrukturisasi, ada kemungkinan Perusahaan harus mengakui liabilitas atau penalti tambahan yang jumlahnya belum dapat ditentukan dan belum dapat diestimasi secara andal pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan.

26. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS *(Continued)*

Furthermore, this claim has obtained a decision from Kuala Tungkal District Court on December 28, 2006 dismissing the Plaintiff's claim. In December 2007, the High Court of Jambi decided and affirmed the previous decision of the Kuala Tungkal District Court.

At the cassation stage, the Supreme Court issued a judgement dated February 17, 2009 that rejected the cassation of the Plaintiff.

On July 27, 2010, the Plaintiff filed a Memorandum of Judicial Review and on September 7, 2010, PT Wirakarya Sakti and the Company filed a Contra Memorandum of Judicial Review.

Up to the date of this report, this case is still in the process of Judicial Review.

The Company can not determine the impact of the litigation case to the Company since status of the litigation is not final yet.

27. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

As of December 31, 2012 and 2011, the Company still has the following significant commitments and agreements:

- a. *The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. The management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with the existing environmental regulations.*
- b. *The debt restructuring as discussed in Note 25 is complex and continues to involve the review of a myriad of transactions that span many jurisdictions and laws and the full and final claims verification process may take an extended period to complete. Until such time as all relevant claims are reviewed and finalized under the restructuring, there is the possibility that the Company may ultimately have to recognize additional liabilities and penalties, which are not conclusively ascertained and can not be reliably estimated at the date of completion of these consolidated financial statements.*

27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan APP International Trading (V) Limited ("APPIT (V)") dan APP, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan dan menjual produk *pulp*, kertas budaya dan pengemas kepada APPIT (V) dengan syarat bahwa APP menjamin kewajiban pembayaran APPIT (V). APPIT (V) merencanakan menjual kembali produk-produk tersebut kepada pelanggan tertentu berdasarkan kontrak konfirmasi penjualan. APP sebagai penyedia jasa juga sepakat untuk bertindak sebagai agen APPIT (V) dan mengadministrasikan perjanjian atas nama APPIT (V) berdasarkan perjanjian jasa. APPIT (V) sepakat untuk membayar harga beli produk yang terdiri dari 80% uang muka dan pelunasan angsuran terakhir masing-masing tidak lebih dari sepuluh (10) hari kerja setelah tanggal faktur dan diterimanya hasil penjualan oleh APPIT (V). Kewajiban para pihak dalam perjanjian ini akan berlangsung sampai diakhiri dengan kesepakatan bersama secara tertulis antara APPIT (V), Perusahaan dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan APP International Trading (VI) Limited ("APPIT (VI)") dan APP, dimana Perusahaan sepakat untuk menjual produk ekspor *pulp*, kertas budaya dan pengemas. Kewajiban Perusahaan untuk menjual produk ekspor berdasarkan perjanjian ini hanya terbatas pada dipenuhinya pembayaran yang berkesinambungan sesuai dengan persyaratan normal. Perusahaan berkeinginan menjual kepada pelanggan tertentu di beberapa negara melalui APPIT (VI). Kewajiban para pihak pada perjanjian ini akan berlangsung sampai diakhiri oleh Perusahaan dengan pemberitahuan tertulis kepada APPIT (VI).

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi me-review dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

**27. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- c. The Company has an agreement with APP International Trading (V) Limited ("APPIT (V)"), and APP, whereby the Company agreed to supply and sell pulp, paper and packaging products to APPIT (V) on the condition that APP guarantees the payment obligations of APPIT (V). APPIT (V) has agreed to on-sell such products to certain designated customers under the sale confirmation contracts. APP as the services also agreed to act as APPIT (V)'s agent and administer the agreement on behalf of APPIT (V) under the servicing agreement. APPIT (V) agreed to pay the purchase price for the products, which comprises the 80% advance and final installment payable no later than ten (10) business days after the invoice date and following the receipt of sale proceeds by APPIT (V), respectively. The parties' obligations in this agreement shall continue until terminated by mutual written consent of APPIT (V), the Company and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.
- d. The Company entered into an agreement with APP International Trading (VI) Limited ("APPIT (VI)") and APP whereby the Company agreed to sell export pulp, paper and packaging products. The Company's obligation to continue to sell export goods under this agreement is only to the extent that payments are made on an ongoing basis with the agreed customary terms. The Company has agreed to sell to certain designated customers located in certain countries through APPIT (VI). The parties' obligation in this agreement shall continue until terminated by the Company upon prior written notice to APPIT (VI).

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risk Management

The Company and Subsidiaries is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kas dan setara kas	38.222	36.334	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	48.389	25.915	Trade receivables
Piutang lain-lain	680	411	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.311	7.681	Other current assets
Piutang pihak berelasi	65.093	64.906	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	119	127	Other non-current assets
Total	<u>154.814</u>	<u>135.374</u>	Total

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif. Perusahaan dan Entitas Anak meminimalisasi risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

a. Credit risk

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal the carrying amount of its financial assets, as follows:

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring. The Company and Subsidiaries minimize credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good standing.

The analysis of the age of financial assets that were past due as at the end of the reporting period but not impaired was as follows:

2012							
	Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Total/ <i>Total</i>	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months - 1 year</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>		
Kas dan setara kas	38.222	-	-	-	-	38.222	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	39.254	500	888	-	7.747	48.389	Trade receivables
Piutang lain-lain	680	-	-	-	-	680	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.311	-	-	-	-	2.311	Other current assets
Piutang pihak berelasi	65.093	-	-	-	-	65.093	Due from related parties
Total	<u>145.560</u>	<u>500</u>	<u>888</u>	<u>-</u>	<u>7.747</u>	<u>154.695</u>	Total
2011							
	Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Total/ <i>Total</i>	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months - 1 year</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>		
Kas dan setara kas	36.334	-	-	-	-	36.334	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	17.977	2.013	2.795	-	3.130	25.915	Trade receivables
Piutang lain-lain	411	-	-	-	-	411	Other receivables
Aset lancar lainnya	7.681	-	-	-	-	7.681	Other current assets
Piutang pihak berelasi	64.906	-	-	-	-	64.906	Due from related parties
Total	<u>127.309</u>	<u>2.013</u>	<u>2.795</u>	<u>-</u>	<u>3.130</u>	<u>135.247</u>	Total

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Rupiah Indonesia, Yuan Cina, Euro Eropa, Yen Jepang dan Dolar Singapura yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

b. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in Indonesian Rupiah, China Yuan, European Euro, Japanese Yen and Singaporean Dollar which arise from financing activities and daily operations. The Company and Subsidiaries monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

As of December 31, 2012, the Company and Subsidiaries' monetary assets and liabilities in foreign currency were as follows:

		2012		
		Mata Uang Asing (Angka Penuh/ Original Currency (Full Amount)	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent to United States Dollar	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
	Rupiah Indonesia	Rp 4.864.435.093	503	Indonesian Rupiah
	Euro Eropa	Euro 178.869	237	European Euro
	Yuan Cina	CNY 683.141	109	China Yuan
	Yen Jepang	JP¥ 1.463.074	17	Japanese Yen
Piutang usaha				Trade receivables
	Rupiah Indonesia	Rp 11.202.437.417	1.158	Indonesian Rupiah
	Yuan Cina	CNY 4.673.271	743	China Yuan
Piutang pihak berelasi				Due from related parties
	Rupiah Indonesia	Rp 6.326.114.474	654	Indonesian Rupiah
Piutang lain-lain				Other receivables
	Rupiah Indonesia	Rp 4.624.250.606	478	Indonesian Rupiah
	Yuan Cina	CNY 21.474	3	China Yuan
	Dolar Singapura	SGD 65	-	Singaporean Dollar
Aset lancar lainnya				Other current assets
	Yuan Cina	CNY 12.723.794	2.023	China Yuan
	Rupiah Indonesia	Rp 2.789.119.899	288	Indonesian Rupiah
Aset tidak lancar lainnya				Other non-current assets
	Rupiah Indonesia	Rp 1.150.000.000	119	Indonesian Rupiah
Total Aset			6.332	Total Assets

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

		2012		
		Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount)	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent to United States Dollar	
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
Rupiah Indonesia	Rp	442.012.976.605	45.710	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	806.846	1.069	European Euro
Dolar Singapura	SGD	157.256	129	Singaporean Dollar
Utang usaha				Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp	207.358.043.385	21.443	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	439.204	582	European Euro
Dolar Singapura	SGD	540.605	442	Singaporean Dollar
Yen Jepang	JP¥	4.878.252	56	Japanese Yen
Utang lain-lain				Other payables
Rupiah Indonesia	Rp	35.525.935.406	3.674	Indonesian Rupiah
Dolar Swedia	SEK	1.929.312	297	Sweden Dollar
Dolar Singapura	SGD	169.155	138	Singaporean Dollar
Beban masih harus dibayar				Accrued Expenses
Euro Eropa	Euro	6.174.830	8.180	European Euro
Rupiah Indonesia	Rp	21.704.298.461	2.244	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	JP¥	5.934.849	69	Japanese Yen
Utang pihak berelasi				Due to related parties
Rupiah Indonesia	Rp	1.376.472.336	142	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	8.558	11	European Euro
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Euro Eropa	Euro	18.182.539	24.086	European Euro
Yen Jepang	JP¥	38.257.816	443	Japanese Yen
Liabilitas sewa pembiayaan				Lease liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	352.095.883	36	Indonesian Rupiah
Total Liabilitas			108.751	Total Liabilities
Liabilitas - Neto			(102.419)	Liabilities - Net

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya pada tanggal 31 Maret 2013, kurs Dolar AS terhadap Rupiah Indonesia, Yuan Cina, Euro Eropa, Yen Jepang dan Dolar Singapura dapat melemah/menguat 5% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2012.

Based on management's estimate, until the Company's next reporting date on March 31, 2013, the exchange rate of US Dollar against Indonesian Rupiah, China Yuan, European Euro, Japanese Yen and Singaporean Dollar may weaken/strengthen by 5% compared to the exchange rate as of December 31, 2012.

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** *(Lanjutan)*

Jika Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Dolar Singapura, Yuan Cina dan Yen Jepang dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 akan menjadi lebih rendah/tinggi sekitar USD5,1 juta.

c. Risiko tingkat bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas kewajiban pinjaman jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi USD0,97 juta yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES** *(Continued)*

If USD Dollar had weakened/strengthened by 5% against Rupiah Indonesia, European Euro, Singaporean Dollar, China Yuan and Japanese Yen with all other variables held constant, consolidated net income for the year ended December 31, 2012 would have been decreased/increased approximately by USD5.1 million.

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favourable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

As of December 31, 2012, if the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit for the year would have been USD0.97 million lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following table analyse the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	2012				
	Nilai arus kas kontraktual/Contractual cash flows amounts				
	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ <i>After 1 year but not more than 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ Total	
	<i>Within 1 year</i>	<i>5 years</i>	<i>5 years</i>	<i>Total</i>	
Pinjaman bank jangka pendek	408.334	-	-	408.334	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha	30.698	1.334	-	32.032	<i>Trade payables</i>
Utang pihak berelasi	-	12.596	-	12.596	<i>Due to related parties</i>
Utang lain-lain	7.476	-	-	7.476	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	20.163	-	-	20.163	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	10	26	-	36	<i>Lease liability</i>
Pinjaman jangka panjang	234.898	-	-	234.898	<i>Long-term loans</i>
Total	701.579	13.956	-	715.535	Total

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manages their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

	2012	2011	
Pinjaman berbunga	621.634	588.563	<i>Interest bearing borrowings</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	317.260	291.583	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Rasio Utang terhadap Modal	196%	202%	Debt to Equity Ratio

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Sejak tanggal 8 Januari 2013 sampai dengan 28 Februari 2013, ICBC setuju untuk memperpanjang beberapa fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* yang telah diterima oleh Perusahaan masing-masing selama satu (1) tahun, dimana total seluruh fasilitas yang diperpanjang tersebut berjumlah Rp200,0 miliar dan USD56,9 juta.

a. Since January 8, 2013 until February 28, 2013, ICBC agreed to extend the period of several Fixed Loan on Demand facilities which has been received by the Company for the period of one (1) year for each facility, wherein the total plafond of the said facilities amounted at Rp200.0 billion and USD56.9 million.

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

- b. Pada tanggal 18 Februari 2013, ICBC menyetujui untuk memberikan fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* (PTD-19) sebesar USD5,0 juta kepada Perusahaan dengan jangka waktu selama satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills sebesar USD5,0 juta.

30. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013:

- PSAK 38 (Revisi 2011) - Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pencabutan standar berikut ini penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013:

- PSAK 38 (2004) - Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali
- PSAK 51 - Akuntansi Kuasi-Reorganisasi

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

- b. On February 18, 2013, ICBC agreed to provide Fixed Loan on Demand facility (PTD-19) to the Company at the amount of USD5.0 million for the period of one (1) year. This facility was secured by time deposits owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills with the total amount of USD5.0 million.

**30. NEW ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

The following standard is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2013:

- PSAK 38 (Revised 2011) - Business Combination of Entities under Common Control

Revocation of the following standard is mandatory for the financial year beginning January 1, 2013:

- PSAK 38 (2004) - Accounting for Restructuring of Entities under Common Control
- PSAK 51 - Accounting for Quasi-Reorganisation

The Company and Subsidiaries is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of the above accounting standards.